

**PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK
SWASTA PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DI
KABUPATEN KULONPROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI
VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :

RIFAI ADITA

NIM. 09502241005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Perbandingan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha”** yang disusun oleh Rifai Adita, NIM 09502241005 ini telah ~~disetujui~~ dan disahkan pembimbing untuk diajukan.

Yogyakarta, Juni 2013

Pembimbing Skripsi,



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DI KABUPATEN
KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI
PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA**

Disusun Oleh

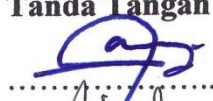
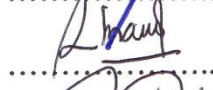
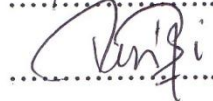
RIFAI ADITA

NIM. 09502241005

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 30..Agust...2013

dan dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Putu Sudira, M.P.	Ketua Penguji		28/8 '13
Dr. Ratna Wardani, M.T.	Sekretaris Penguji		30/8 13
Dessy Irmav	Penguji Utama		29/8 '13

Yogyakarta, 30..Agustus 2013

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik UNY.



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifai Adita
NIM : 09502241005
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul Tugas Akhir Skripsi : Perbandingan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Dengan demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang Menyatakan



Rifai Adita

NIM. 09502241005

MOTTO

✚ “*Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*”

(Al-Baqarah: 153)

✚ “*Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan*”.

(al-Insyirah [94]: 6)

✚ “*Mulailah dengan doa*”.

(Nabi Muhammad SAW)

✚ *Jika fakta tidak sesuai dengan teori, ubahlah fakta tersebut*

(Albert Einstein)

✚ *Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah*

(Thomas Alfa Edison)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karya ini saya persembahkan kepada mereka yang mendukung dan mendoakanku.

1. Ibu dan Bapakku yang tercinta dan saya hormati, Ibu Sutari dan Bapak Sugiman yang selalu memberikan dukungan bagi pendidikanku, melimpahkan kasih sayang, mendoakan dan mendampingi serta membantuku tidak kenal lelah.
2. Kedua kakaku mbak Sita dan mas Antok yang mendukung dan memberikan nasihat dalam penyelesaian skripsi.
3. Keponakan kecil saya Hafizh Yusuf Rabbani yang menjadi inspirasi saya
4. Sahabat-sahabatku jurusan elektronika dan gawon FC , kita tetap sahabat sampai kapanpun.
5. Teman-teman Asterik FC yang sering futsal, menghiburku dikala jenuh.
6. Dr. Putu Sudira, M.P. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Almamterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
PADA PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRONIKA DI KABUPATEN
KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI
PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA**

Disusun Oleh:
Rifai Adita 09502241005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi; 2) Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi; 3) Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha; 4) Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha; 5) Adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi; 6) Adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.

Penelitian ini merupakan jenis *ex post facto* dengan metode penelitian deskriptif komparatif, populasi penelitian ini adalah siswa SMK negeri dan SMK swasta pada PSTE di Kabupaten Kulon Progo. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas konstruk dengan mengadakan konsultasi dengan para ahli (*Judgment Expert*) dalam bidang pendidikan yaitu Dosen Kependidikan di Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY, yang kemudian dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknis analisis varian dengan rumus *Cronbach Alfa*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Minat siswa SMK negeri PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dalam kategori tinggi, presentase total 68,3%; 2) Minat siswa SMK swasta PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dalam kategori tinggi, presentase total 67,2%; 3) Minat siswa SMK negeri PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dalam kategori cukup dengan presentase total 59,4%; 4) Minat siswa SMK swasta PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dalam kategori tinggi, presentase total 72,0%; 5) Tidak terdapat perbedaan signifikan antara minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,8 < 1,978$); 6) terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa SMK negeri dan SMK swasta PSTE di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,16 > 1,996$).

Kata Kunci : *minat, SMK, vokasi, wirausaha*

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Perbandingan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha” dapat diselesaikan dengan baik sebagai persyarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini pekenankanlah penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Putu Sudira, M.P. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Teknik Elektronika.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberi dukungan dan doa.

7. Teman-teman yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan tugas akhir skripsi ini dapat selesai.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu yang membantu tersusunnya tugas Akhir Skripsi dengan baik.

Dalam menyusun tugas akhir skripsi ini penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangannya, oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga hasil penyusunan tugas akhir skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Juli 2013
Penyusun,

Rifai Adita
NIM. 09502241005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR PERSAMAAN	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	12
1. Minat	12
a. Pengertian Minat	12
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	13
c. Unsur-unsur Minat	15
d. Minat Belajar	15
e. Fungsi Minat Untuk Belajar	16
2. Pendidikan Kejuruan	17
a. Pengertian Pendidikan Kejuruan	17
b. Sekolah Menengah Kejuruan	18
c. Fungsi Pendidikan Kejuruan	20
d. Tujuan Pendidikan Kejuruan.....	20
3. Pendidikan Vokasi	21
a. Pengertian Pendidikan Vokasi.....	21

b.	Dimensi Pendidikan Vokasi	22
c.	Tujuan dan Misi Pendidikan Vokasi	22
4.	Kewirausahaan	23
a.	Pengertian Kewirausahaan	23
b.	Minat Berwirausaha	25
c.	Jiwa dan Sikap Kewirausahaan	27
d.	Pengetahuan, Kemampuan, dan Kemauan Wirausaha	28
e.	Modal Kewirausahaan	28
f.	Cara Merintis Usaha Baru	29
g.	Ciri Kewirausahaan	30
B.	Penelitian Yang Relevan	30
C.	Kerangka Pikir	31
D.	Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	37
B.	Variabel Penelitian	38
C.	Definisi Operasional Variabel.....	39
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
E.	Populasi dan Sampel Penelitian	41
F.	Teknik Pengumpulan Data	44
1.	Angket (kuesioner)	44
2.	Dokumentasi.....	45
G.	Instrumen Penelitian.....	46
H.	Validasi Instrumen	49
1.	Validasi Ahli (<i>expert judgement</i>)	49
2.	Uji Coba Instrumen	49
I.	Teknik Analisa Data.....	55
1.	Analisa Deskriptif.....	55
2.	Uji Prasyarat Analisis	57
3.	Statistik Parametris	58
4.	Presentase Skor Total Variabel	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Penelitian	63
1.	Minat Siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi	63
2.	Minat Siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha	73

B. Presentase Skor Total	81
C. Uji Prasyarat Analisis.....	83
D. Pengujian Statistik Parametris	84
1. Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Elektronika di Kulon Progo untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi	84
2. Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Elektronika di Kulon Progo untuk Wirausaha.....	86
E. Pembahasan Hasil Penelitian	88
1. Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Elektronika di Kulon Progo untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi	88
2. Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Elektronika di Kulon Progo untuk Wirausaha.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Minat Siswa SMK Negeri Melanjutkan Studi Vokasi di PerguruanTinggi.....	66
Gambar 2. Diagram Minat Siswa SMK Negeri Melanjutkan Studi Vokasi di PerguruanTinggi.....	68
Gambar 3. Histogram Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di PerguruanTinggi.....	70
Gambar 4. Diagram Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di PerguruanTinggi.....	72
Gambar 5. Histogram Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha	75
Gambar 6. Diagram Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha	77
Gambar 7. Histogram Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha.....	79
Gambar 8. Diagram Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kulon Progo	41
Tabel 2.	Populasi Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kulon Progo	41
Tabel 3.	Sampel Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo	44
Tabel 4.	Sampel Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo	44
Tabel 5.	Skor Kategori Rating Scale	46
Tabel 6.	Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Minat Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	47
Tabel 7.	Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Minat Untuk Wirausaha	48
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	51
Tabel 9.	Interpretasi Nilai r	52
Tabel 10.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	54
Tabel 11.	Kriteria Presentase Total Variabel	61
Tabel 12.	Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	64
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	65
Tabel 14.	Identifikasi Kecendrungan Minat Siswa Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	67
Tabel 15.	Kategori Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	67
Tabel 16.	Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	68
Tabel 17.	Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	70
Tabel 18.	Identifikasi Kecendrungan Minat Siswa Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	71

Tabel 19. Kategori Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.....	70
Tabel 20. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha	71
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha.....	72
Tabel 22. Identifikasi Kecendrungan Minat Siswa Untuk Wirausaha	74
Tabel 23. Kategori Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha	74
Tabel 24. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha....	75
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha.....	77
Tabel 26. Identifikasi Kecendrungan Minat Siswa Untuk Wirausaha	78
Tabel 27. Kategori Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha.....	78
Tabel 28. Perbandingan presentase total variabel minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	80
Tabel 29. Perbandingan presentase total variabel wirausaha.....	80
Tabel 30. Hasil Uji Normalitas dengan Program <i>SPSS versi 20</i>	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Angket Penelitian	100
Lampiran II.	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	107
Lampiran III.	Analisa Deskriptif dan Uji Normalitas	112
Lampiran IV.	Tabulasi Data Penelitian.....	119
Lampiran V.	Lembar Validasi Instrumen	132
Lampiran VI.	Surat Ijin Penelitian	135
Lampiran VII.	Tabel Statistik	145

DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 1.	Korelasi <i>Product Moment</i> oleh <i>Pearson</i>	50
Persamaan 2.	Reliabilitas Instrumen.....	53
Persamaan 3.	Jumlah Kelas Interval	55
Persamaan 4.	Rentang Data	55
Persamaan 5.	Panjang Kelas	55
Persamaan 6.	<i>Mean</i>	55
Persamaan 7.	<i>Median</i>	55
Persamaan 8.	Modus	56
Persamaan 9.	Simpangan Baku.....	56
Persamaan 10.	<i>Mean Ideal</i>	57
Persamaan 11.	<i>Standar Deviasi Ideal</i>	57
Persamaan 12.	<i>1-sample K-S</i>	58
Persamaan 13.	<i>Separated Varians</i>	59
Persamaan 14.	<i>Polled Varians</i>	59
Persamaan 15.	Uji F	60
Persamaan 16.	Prsentase Skor Total Variabel	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia dipandang sebagai faktor kunci dalam era perdagangan bebas. Persaingan dan tuntutan di dunia kerja pun membutuhkan sumber daya manusia yang mampu membangun diri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Kualitas sumber daya manusia tersebut, salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan.

Jalur pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari: Pendidikan dasar (SD, SMP), Pendidikan menengah (SMA, SMK), Pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Untuk siswa kelas III pendidikan menengah (SMA dan SMK) mereka harus memikirkan apakah mereka akan melanjutkan studi atau bekerja. Dalam melanjutkan studi mereka dapat memilih jalur akademik atau vokasi, sedangkan untuk bekerja dapat memilih antara bekerja pada suatu perusahaan atau berwirausaha.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP RI No. 29 Tahun 1990) Pasal 3 tujuan dari pendidikan menengah umum (SMA) adalah mengutamakan penyiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, sedangkan tujuan dari pendidikan menengah kejuruan (SMK) lebih mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.

Program SMK Bisa yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan tenaga kerja siap pakai telah meningkatkan minat masyarakat pada pendidikan menengah kejuruan. Perkembangan SMK pada sepuluh tahun terakhir pun mengalami peningkatan, terutama dari segi kuantitas, hal ini disebabkan banyak SMA Swasta yang berubah menjadi SMK. Berdasarkan peta perencanaan yang dibuat pemerintah, ditargetkan rasio SMK banding SMA pada tahun 2015 sekitar 70:30.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2012) pada tahun 2012. Dari tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan lulusan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan menempati posisi tertinggi, yaitu lulusan SMK sebesar 9,87% , lulusan SMA 9,60%, lulusan PerguruanTinggi 5,91%, lulusan diploma 6,21%, lulusan SMP 7,76%, dan SD ke bawah 3,64%.

Wirausaha menjadi pemecah masalah pengangguran. Wirausaha adalah seseorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Karir kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat, menghasilkan imbalan finansial yang nyata. Wirausaha di berbagai industri membantu perekonomian dengan menyediakan pekerjaan dan memproduksi barang dan jasa bagi konsumen dalam negeri maupun di luar negeri. Meskipun perusahaan raksasa menarik perhatian banyak publik akan tetapi bisnis kecil dan kegiatan kewirausahaannya setidaknya memberikan andil nyata bagi kehidupan sosial dan perekonomian dunia. Sehingga diharapkan bagi siswa SMK negeri

dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo memiliki minat untuk berwirausaha. karena dengan kemampuan dan pengetahuan yang didapatkan dari SMK dapat menjadi bekal dalam berwirausaha.

Bagi lulusan SMK yang tidak siap untuk langsung memasuki dunia kerja dapat disiasati dengan melanjutkan studi ke pendidikan tinggi. Menurut Peraturan Pemerintah (PP RI No. 29 Tahun 1990), lulusan SMK juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global.

Untuk dapat melanjutkan studi ke pendidikan tinggi, siswa SMK harus bersaing dengan siswa SMA. Sulit bagi siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk dapat menyesuaikan karena kurikulum yang berbeda. Namun dengan memiliki keinginan yang kuat, melanjutkan studi vokasi ke pendidikan tinggi bagi siswa SMK bukanlah hal yang mustahil dengan didasari minat yang kuat untuk studi vokasi di perguruan tinggi, karena setiap siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo berhak untuk mencapai cita-cita setinggi-tingginya, sehingga lulusan SMK cocok untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

Menurut Peraturan Pemerintah (UU RI No. 20 Tahun 2003) Pasal 15 tentang SISDIKNAS, Pendidikan Vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu, yang mencakup program pendidikan diploma 1, diploma 2, diploma 3, dan diploma 4, maksimal setara dengan program pendidikan sarjana. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi.

Ada beberapa perbedaan antara SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo memang lebih diminati daripada SMK swasta Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Menurut data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012) dari rekap data PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) jumlah siswa yang diterima di SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo lebih banyak yaitu 98 siswa, dibandingkan siswa di SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo yaitu 75 siswa, dari rekap data PPDB SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo selalu mendapat porsi siswa jauh lebih banyak dibandingkan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo.

Dari segi siswa yang mendaftar, NEM (Nilai Ebtanas Murni) siswa baru SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo lebih baik dibandingkan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Menurut data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012) dari rekap data PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) NEM tertinggi SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo sebesar 38,05 dan terendah 27,10 dan NEM tertinggi untuk SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo sebesar 33,95 dan terendah 14,60, sehingga diduga akan ada perbedaan minat antara siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo dan siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

Minat seseorang akan tampak pada kecenderungan untuk meningkatkan aktivitas mental atau meningkatkan kegiatan dalam usaha mencapai objek. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Hurlock (Wahid, 2003), bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai objek tersebut.

Penelitian ini membandingkan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha, alasan membandingkan SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik

Elektronika adalah dilihat dari persentase siswa SMK di Kabupaten Kulon Progo yang memilih melanjutkan studi di perguruan tinggi atau bekerja setelah lulus sekolah. Menurut data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012), persentase siswa SMK negeri di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi di perguruan tinggi hanya 30 % siswa dan 70 % sisanya memilih bekerja, sedangkan persentase siswa SMK swasta di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi di perguruan tinggi hanya 20 % siswa dan 80 % sisanya memilih bekerja. dari fenomena-fenomena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sesungguhnya minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

Dari proses yang dialami siswa yang menimbulkan minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha dipengaruhi berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa rangsangan atau motivasi dalam diri akan mudah menimbulkan minat. Faktor eksternal dipengaruhi oleh keluarga, teman pergaulan, dan metode dalam proses belajar. Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluarga seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya. Lingkungan pergaulan mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain/sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam

menanam benih minat atau cita-cita.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan kontribusi untuk SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo dapat meningkatkan perannya untuk mengatur proses pembelajaran dan pengelolaan mata pelajaran agar sesuai dengan minat siswanya yaitu lebih cenderung ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

Maka berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan membandingkan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, dengan judul **“Perbandingan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Persaingan dan tuntutan di dunia kerja yang tinggi.
2. Peningkatan kuantitas SMK yang tidak sejalan dengan kualitas lulusannya, menyebabkan lulusan SMK mendominasi jumlah pengangguran di Indonesia.
3. Minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk berwirausaha.

4. Perbedaan kurikulum SMK dengan SMA. menyulitkan siswa SMK untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
5. Minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
6. perbedaan minat antara siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo dan siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo setelah lulus yaitu untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.
7. Perbedaan kualitas siswa baru antara SMK negeri dengan SMK swasta.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti, agar lebih fokus dalam mengkaji permasalahan. Penelitian ini, menitik beratkan pada:

1. Minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.
2. Adanya perbedaan Minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi?
2. Bagaimana minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi?
3. Bagaimana minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha?
4. Bagaimana minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha?
5. Adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi?
6. Adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
2. Mengetahui minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
3. Mengetahui minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.
4. Mengetahui minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.
5. Mengetahui adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
6. Mengetahui adakah perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis memberikan gambaran yang jelas serta membandingkan seberapa besar minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program

Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

2. Bagi siswa SMK, mendapatkan informasi untuk meningkatkan minat dan memotivasi setelah lulus, yaitu berwirausaha atau melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
3. Bagi guru, mendapat informasi data pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, dapat meningkatkan perannya untuk mengatur proses pembelajaran dan pengelolaan mata pelajaran agar sesuai dengan minat siswanya yaitu lebih cenderung ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan aspek individu, yaitu berhubungan dengan kesiapan mental, juga dipandang bahwa minat merupakan suatu keadaan individu yang mempunyai peranan penting yang erat hubungannya dengan kebutuhan. Minat merupakan suatu respon yang positif yang berhubungan secara terus menerus, terhadap faktor yang memberikan kepuasan (Kadarsah, 2004). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2002). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Muhajir, 2007) .

Minat akan memperkuat motifasi seseorang, sebagai suatu tenaga psikis yang akan mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Sesuai pendapat yang dikemukakan Hurlock (Muhajir, 2007), bahwa semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan maka semakin kuatlah keinginan untuk mencapai objek tersebut.

Dari berbagai pengertian tentang minat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kondisi yang menimbulkan suatu keinginan pada aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental atau ketertarikan

terhadap objek atau kegiatan yang memberikan kepuasan, tanpa ada paksaan dan biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri atau diluar diri, yang memiliki peranan penting dengan kebutuhan pada suatu individu .

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat dapat dikatakan sebagai suatu kondisi suatu individu yang menimbulkan suatu keinginan yang berhubungan dengan kesiapan mental atau ketertarikan terhadap objek atau kegiatan yang memberikan kepuasan, tanpa ada paksaan dan biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri atau diluar diri, yang memiliki peranan penting dengan kebutuhan pada suatu individu.

Berikut beberapa faktor yang berhubungan dengan minat menurut LD Crow dan Alice Crow (Muhajir, 2007), Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat:

1) Faktor Internal

Rangsangan dari dalam diri atau pembawaan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) Faktor Eksternal

a. Keluarga

Keluarga memegang peranan penting sebab keluarga adalah sekolah pertama dan terpenting. Dalam keluargalah seseorang dapat membina kebiasaan, cara berfikir, sikap dan cita-cita yang mendasari kepribadiannya.

b. Teman pergaulan

Lingkungan pergaulan ini mampu menumbuhkan minat seseorang sebagaimana lingkungan keluarga. Bahkan terkadang teman bermain/sepergaulan mempunyai pengaruh yang lebih besar dalam menanam benih minat atau cita-cita.

c. Pemberian metode dalam proses belajar

Pemberian metode dalam proses belajar termasuk aspek penting yang

menentukan keberhasilan belajar. Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Faktor-faktor yang dapat menurunkan minat:

- a. Faktor ketidakcocokan
Minat seseorang terhadap sesuatu hal akan berkembang jika hal tersebut menarik dan sesuai dengan dirinya dan minat tersebut akan turun apabila tidak sesuai dengan dirinya.
- b. Faktor kebosanan
Melakukan suatu aktifitas secara terus menerus secara monoton akan membosankan, hal ini dapat menyebabkan menurunnya minat.
- c. Faktor kelelahan
Orang yang karena minatnya terhadap sesuatu aktivitas, akan melakukan aktivitas tersebut dengan tidak memperhatikan batas waktu kerja. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan. Orang yang lelah akan malas melakukan pekerjaan.

Cara menentukan minat seseorang menurut Dewa Ketut Sukardi

(Muhajir, 2007) yaitu:

- a. Minat yang diekspresikan
Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata tertentu. Misalnya: seseorang mengatakan ia tertarik untuk bekerja di konsultan arsitektur.
- b. Minat yang diwujudkan
Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata tetapi melalui tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktivitas tertentu.
- c. Minat yang diinventarisasi
Seseorang menilai minatnya dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Jika seseorang menaruh minat terhadap sesuatu, minatnya tersebut menjadi motif yang kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang diminatinya. salah satu cara untuk memperkuat

minatnya adalah minat atau keinginannya tersebut dijadikan alat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, masalah tujuan sangat penting dalam memahami tingkah laku seseorang. Dengan mengetahui tujuan, seseorang akan dapat mengarahkan minatnya dengan sebaik-baiknya.

c. Unsur-unsur minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila memiliki beberapa unsur (Muhajir, 2007), antara lain:

- 1) Perhatian
Seseorang dikatakan berminat apabila disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek.
- 2) Kesenangan
Perasaan senang terhadap sesuatu objek akan menimbulkan minat pada diri seseorang, seseorang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut tercapai atau menjadi miliknya.
- 3) Kemauan
Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek.

d. Minat Belajar

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (KBBI, 1990). Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat dia akan melakukan sesuatu yang diminatinya.

Belajar adalah suatu proses dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan reaksi atas situasi (atau rangsang) yang terjadi (Fauzi, 2004). Sedangkan pengertian belajar yang lain adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi

antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya (Usman dan Setiawati, 2002).

Dari beberapa pengertian belajar yang telah dikemukakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut, baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif). Dari pengertian minat dan pengertian belajar seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang akhirnya menimbulkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

e. Fungsi Minat Untuk Belajar

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Berikut beberapa fungsi minat bagi kehidupan anak menurut Hurlock (Wahid, 2003):

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita
Sebagai contoh, seorang anak yang senang menggambar rumah dari kecil, cita-citanya ingin menjadi arsitek. Untuk menjadi seorang arsitek, harus melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi.
- 2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat
Sebagai contoh, minat siswa untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.

- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas
Minat siswa meskipun diajar oleh guru dan diberi pelajaran yang sama tapi antara satu anak dan yang lain mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena berbedanya daya serap mereka dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.
- 4) Minat yang terbentuk sejak kecil/masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.

Sebagai contoh, minat menjadi arsitek yang telah membentuk sejak kecil, akan terus terbawa sampai hal ini menjadi kenyataan. Apabila ini terwujud, suka duka menjadi arsitek tidak akan dirasa, karena semua tugas dikerjakan dengan penuh rasa senang dan puas.

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran. Mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya. Oleh sebab itu untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

2. Pendidikan Kejuruan

a. Pengertian Pendidikan Kejuruan

Arti pendidikan kejuruan bervariasi menurut subyektivitas si perumus. Jika ditinjau Menurut Undang-Undang (Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989) tentang Sistem Pendidikan Nasional: "*Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu*". Arti pendidikan kejuruan ini dijabarkan lebih spesifik dalam

Peraturan Pemerintah (PP RI No. 29 Tahun 1990) tentang Pendidikan Menengah, yaitu: *“Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu.”*

b. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Ada beberapa perbedaan mencolok antara sekolah negeri dan sekolah swasta, terutama di kota-kota kecil, sekolah negeri memang lebih diminati daripada sekolah swasta. Khususnya di Kabupaten Kulon Progo, SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo memang lebih diminati daripada SMK swasta Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Menurut data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012) dari rekap data PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) jumlah siswa yang diterima di SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo lebih banyak yaitu 98 siswa, dibandingkan siswa di SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo yaitu 75 siswa, dari rekap data PPDB SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo selalu mendapat porsi siswa jauh lebih banyak dibandingkan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo.

Pada SMK Negeri, mereka cenderung membuka jurusan baru untuk menarik minat siswa. Dari segi input siswa, kebanyakan siswa sekolah negeri pun lebih baik dibandingkan input siswa sekolah swasta. Siswa sekolah

negeri memiliki kemauan belajar yang sangat kuat. Fasilitas di sekolah pun sangat mendukung kegiatan belajar mengajar para siswa.

Berbeda dari sekolah negeri, para siswa di sekolah swasta adalah mereka yang gagal masuk sekolah negeri, maka mereka akan memilih sekolah swasta dengan resiko biaya yang mungkin jauh lebih mahal dibanding sekolah negeri. Meskipun demikian, sekolah-sekolah swasta pun kini mulai bersaing memperebutkan siswa dengan menurunkan biaya pendidikan. Siswa sekolah swasta umumnya adalah dari golongan menengah ke bawah.. Dalam hal ini, sekolah swasta tidak bisa memaksakan diri meminta mereka memenuhi tunggakan pembayaran. Siswa-siswa sekolah swasta di kota kecil ini susah diatur, kemauan belajar mereka rendah karena tidak ada perhatian cukup dari orang tua. Dibandingkan guru di sekolah negeri, guru di sekolah swasta harus bekerja lebih keras dan sabar tentunya karena mereka memegang peranan sangat penting bagi siswa.

Perbedaan diatas dapat mempengaruhi minat dari siswa SMK negeri dan swasta untuk mengambil keputusan setelah lulus sekolah. Lulusan SMK Negeri memiliki modal yang cukup untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi karena memiliki minat belajar yang kuat dan fasilitas belajar yang lebih baik dibandingkan sekolah swasta, tetapi hal itu bukan faktor penting dalam mempengaruhi keputusan siswa. Minat dan motivasi dari dalam diri siswa sangat mempengaruhi keputusan yang akan diambil.

c. Fungsi Pendidikan Kejuruan

Pendidikan kejuruan memiliki multi-fungsi jika dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan mempunyai andil besar dalam pembangunan nasional.

Berikut ini beberapa fungsi pendidikan kejuruan (Djojonegoro, 1998):

- 1) Sosialisasi: adalah transmisi nilai-nilai yang berlaku serta norma-normanya sebagai konkritisasi dari nilai-nilai tersebut. nilai-nilai yang dimaksud adalah teori ekonomi, solidaritas, religi, seni, dan jasa yang cocok dengan konteks Indonesia.
- 2) Kontrol sosial, yaitu control perilaku agar sesuai dengan nilai sosial beserta norma-normanya, misalnya kerjasama, keteraturan, kebersihan, kedisiplinan, kejujuran dan sebagainya.
- 3) Seleksi dan alokasi, yaitu mempersiapkan, memilih dan menempatkan calon tenaga kerja sesuai dengan tanda-tanda pasar kerja, yang berarti bahwa pendidikan kejuruan harus berdasarkan *"demand driven"*
- 4) Asimilasi dan konservasi budaya, yaitu absorpsi terhadap kelompok-kelompok lain dalam masyarakat, serta memelihara kesatuan dan persatuan budaya.
- 5) Mempromosikan perubahan demi perbaikan, yaitu pendidikan tidak sekedar berfungsi mengajarkan apa yang ada, tetapi harus berfungsi sebagai *"pendorong perubahan"*.

d. Tujuan Pendidikan Kejuruan

Dalam perumusan tujuan pendidikan kejuruan banyak yang dikemukakan oleh berbagai pihak diantaranya adalah sebagai berikut: Peraturan Pemerintah (PP RI No. 29 Tahun 1990) merumuskan bahwa *" Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional"*. Tujuan diatas kemudian dijabarkan lagi dalam keputusan Mendikbud (Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990):

- 1) Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih dan/atau meluaskan pendidikan dasar.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan sekitar.

- 3) Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan pengembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- 4) Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap professional.

3. Pendidikan Vokasi

a. Pengertian Pendidikan Vokasi

Dalam Undang-Undang (UU RI No. 20 Tahun 2003) dijelaskan bahwa, pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasional adalah program pendidikan yang secara langsung dikaitkan dengan penyiapan seseorang untuk suatu pekerjaan tertentu atau untuk persiapan tambahan karier seseorang. pendidikan vokasi adalah *the total process of education aimed at developing the competencies needed to function effectively in an occupation or group of occupations* (Wenrich, 1974). Makna yang tersirat dalam definisi ini ialah: pengembangan kompetensi, kompetensi yang dibutuhkan, kompetensi yang dikembangkan dapat berfungsi efektif, dan kompetensi yang dikembangkan terkait dengan suatu pekerjaan – atau kelompok pekerjaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan terkait dengan suatu pekerjaan, yang mencakup program pendidikan diploma 1, diploma 2, diploma 3, dan diploma 4, maksimal setara dengan program pendidikan sarjana. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi.

b. Dimensi Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan terkait dengan suatu pekerjaan,. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi.

Dimensi pendidikan vokasi meliputi (Finch & Mcgough, 1982) :

- 1) Dimensi manusia (*human*), meliputi hubungan manusiawi, kreativitas, komitmen (tanggung jawab), fleksibilitas, dan orientasi jauh kedepan.
- 2) Dimensi tugas (*task*) meliputi perencanaan, pengembangan, manajemen, dan penilaian.
- 3) Dimensi lingkungan (*environment*) meliputi sekolah, masyarakat, dan penyediaan tenaga kerja.

c. Tujuan dan Misi Pendidikan Vokasi

Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan terkait dengan suatu pekerjaan, yang mencakup program pendidikan diploma 1, diploma 2, diploma 3, dan diploma 4, maksimal setara dengan program pendidikan sarjana. Lulusan pendidikan vokasi akan mendapatkan gelar vokasi. Dalam Peraturan Pemerintah (PP RI No. 60 Tahun 1999) pasal 2 tentang pendidikan tinggi, bahwa perguruan tinggi sebagai sub sistem pendidikan nasional mempunyai misi, yaitu:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik/profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan IPTEK.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan IPTEK serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Secara teori Pendidikan Vokasi menurut Rupert Evans (Djojonegoro, 1998) bertujuan untuk :

- 1) Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja.
- 2) Meningkatkan pilihan pendidikan pendidikan bagi setiap individu.
- 3) Mendorong motivasi untuk belajar terus.

4. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Pengertian kewirausahaan, “adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses” (Suryana, 2011). Inti dari kewirausahaan menurut Drucker (Suryana, 2011) “kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang”. Sementara William D. Bygrave (Suparyanto, 2012), menyampaikan bahwa wirausahawan adalah “Seseorang yang mencari peluang dan menciptakan organisasi untuk menajanya”.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan kewirausahaan adalah suatu keahlian dalam menciptakan nilai tambah melalui suatu proses dalam pengelolaan sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda. Sehingga wirausahawan merupakan orang yang dinamis, senantiasa mencari peluang dan memanfaatkannya untuk menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai tambah.

Seorang wirausahawan harus jeli memanfaatkan potensi yang ada pada orang lain. Mark Victor Hansen dan Robert G. Allen

(Suparyanto, 2012) mengungkapkan bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa kita dapat memanfaatkan 5 potensi yang ada pada orang lain, yaitu:

- 1) *Other People Idea*, Bagi sebagian orang untuk menciptakan ide usaha yang baik dirasakan sangat sulit. Bagi sebagian oranglainnya ide usaha yang cemerlang sering muncul baik disadari maupun tanpa disadarinya. Tidak sedikit pula orang yang mampu memunculkan ide usaha tersebut yang memang dapat mengaplikasikan ke dalam realita. Maka orang yang sulit memunculkan ide usaha dapat memanfaatkan potensi dari orang yang mudah memunculkan ide usaha yang bagus tetapi tidak dapat merelaisasikan ide tersebut. Dengan demikian peluang orang yang berminat memanfaatkan ide usaha tersebut akan terbuka.
- 2) *Other People Experience*, Banyak orang yang berminat untuk berwirausaha pada suatu bidang tertentu. Sangat disayangkan kadang tidak memiliki pengalaman pada bidang tersebut. Sehingga orang yang demikian dapat menempuh beberapa alternative sebagai berikut:
 - a. Bekerja atau magang terlebih dahulu pada bidang yang sesuai dengan minat usaha.
 - b. Mengajak orang lain yang sudah berpengalaman.
 - c. Menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari orang yang sudah berpengalaman dan sukses.
- 3) *Other People Money*, Seorang wirausahawan dapat memiliki satu atau beberapa usaha. Tidak menutup kemungkinan dia memiliki keterbatasan dari sisi modal berupa uang. Wirausahawan dapat mengajakbekerja sama pihak lain yang memiliki uang agar peluang usaha tersebut bisa diwujudkan. Wirausahawan dapat mengajukan studi kelayakan usaha kepada calon investornya.
- 4) *Other People Time*, Orang barat mempunyai slogan "*time is money*". Waktu merupakan asset yang harus dikelola secara optimum. *Time Management* dijadikan sebagai salah satu mata kuliah di beberapa perguruan tinggi karena pentingnya memanfaatkan waktu secara efektif bagi setiap orang. Setinggi apapun jabatan seseorang, setinggi apapun pendidikan seseorang, jika dia tidak mampu mengatur waktu secara profesional maka semua potensi yang dimilikinya tidak akan memberikan hasil yang maksimum.
- 5) *Other People Work*, Sangat banyak orang yang sukses dari pekerjaan yang sebenarnya milik orang lain. Keahlian mereka untuk membantu dan memberikan nilai tambah atas pekerjaan orang lain akan dihargai dengan nominal yang tinggi. Pada umumnya orang yang memiliki tipe ini bersifat kreatif. Contohnya: event organizer, promotor olah raga dan musik, distributor, pelaku bisnis periklanan, pelaku bisnis jaringan, perantara bisnis jual beli tanah dan bangunan. Mereka membantu pemilik produk agar mudah dan cepat terjual, mudah

sampai ke tangan konsumen, meningkatkan nilai tambah untuk konsumen.

b. Minat Berwirausaha

Moh.Surya (Kadarsah, 2004) mengartikan bahwa minat merupakan kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian kepada suatu objek atau kegiatan yang berkaitan dengan dirinya yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku. Moh As'ad (Kadarsah, 2004) memandang bahwa bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi karena bekerja juga merupakan aktivitas baik fisik maupun mental yang pada dasarnya adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu mendapat kepuasan.

Dari pengertian minat dan kerja di atas, maka minat kerja dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada diri individu untuk merasa senang dan tertarik pada aktivitas secara fisik, psikis, mental, dan sosial yang dilakukan atas kesadaran sendiri dengan tujuan memperoleh kepuasan, status, imbalan ekonomi finansial, isi dan makna hidup serta mengikat seseorang pada individu lain dan masyarakat.

Minat kerja biasanya muncul pada saat seseorang memasuki masa remaja, ketika masih duduk di bangku sekolah menengah, minat kerja pada masa remaja itu, umumnya ada yang dipertahankan dan cenderung menetap sampai masa dewasa dan ada pula yang berubah (Kadarsah, 2004). Seseorang yang memiliki minat kerja pada suatu bidang, ia akan mendekatkan diri pada aktivitas yang diminatinya. Seseorang yg merasa lebih menyenangkan suatu bidang tertentu, akan menunjukkan minat kerjanya pada bidang tersebut, sebaliknya jika seseorang yang tidak

memiliki minat kerja pada suatu bidang, cenderung untuk menjauhkan diri dari kegiatan pada bidang yang tidak diminatinya.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat didunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk yang besar tersebut tidak diimbangi dengan jumlah wirausahawan. Motivasi sebagian penduduk Indonesia untuk berwirausaha relatif rendah. Memiliki profesi sebagai seorang wirausahawan umumnya merupakan satu “pilihan akhir”, yang sifatnya sementara. Dikatakan pilihan akhir karena sebelum mengambil keputusan sebagai wirausaha, telah menemukan berbagai kesulitan pada pilihan yang lain. Dikatakan sementara karena akan meninggalkan aktifitas usahanya pada saat mendapat pekerjaan yang dianggap layak. Kesulitan yang dihadapi seseorang sehingga menjadikan alasan untuk berwirausaha adalah sebagai berikut (Suparyanto, 2012):

1) Kesulitan dan kegagalan mendapatkan pekerjaan

Sebenarnya mereka ingin bekerja di perusahaan atau tempat lainnya, tetapi menemukan kegagalan setiap kali mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru. Hal tersebut cukup menimbulkan frustasi, sehingga untuk memulihkan kembali kejernihan berpikirnya, mereka mengambil langkah untuk berwirausaha terlebih dahulu sampai mendapatkan pekerjaan yang layak.

2) Kesulitan untuk melanjutkan pendidikan

Niat untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi banyak yang terkendala karena faktor biaya. Akhirnya mereka memutuskan untuk bekerja atau berwirausaha terlebih dahulu agar memiliki dana yang cukup untuk melanjutkan pendidikannya.

3) Kontrak kerja tidak diperpanjang

Masa kontrak kerja di perusahaan sebelumnya sudah berakhir dan oleh pihak perusahaan tidak diperpanjang lagi. Sehubungan untuk mencari pekerjaan ditempat lain relatif sulit, maka banyak dari mereka yang memutuskan untuk berwirausaha.

4) Wirausaha hanya sebagai batu loncatan

Berwirausaha tidak dijalankan dengan sepenuh hati. Dia tidak tertarik mengelola dan membesarkan usaha tersebut dengan mengerahkan

segenap kemampuan. Pada akhirnya dia meninggalkan usaha tersebut setelah mendapatkan pekerjaan baru yang lebih baik.

5) Tekanan dari orang tua

Banyak orang yang akhirnya berwirausaha atas desakan orangtua. Misalnya orangtua dan leluhurnya sudah mengelola usaha tertentu secara turun temurun. Mereka menghendaki anaknya akan meneruskan usaha tersebut. Jika usaha tersebut tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan maka motivasi berwirausaha akan menjadi kurang. pada akhirnya kreatifitas berwirausaha tidak muncul.

Banyak faktor penghalang menjadikan orang tidak ingin memulai untuk berwirausaha atau memutuskan untuk menjadi seorang wirausaha, dari sekian banyak faktor dapat ditentukan enam faktor pokok penghalang untuk menjadi seorang wirausaha yaitu sebagai berikut (Hendro, 2011):

- a. Rasa ketakutan yang lebih besar dibandingkan kemampuan .
- b. Tidak mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan akan diri sendiri.
- c. Bingung dan tidak tahu harus berbuat apa dan darimana memulainya.
- d. Malas mencoba
- e. Tidak mempunyai modal, bukan hanya “uang” saja.
- f. Selalu menunggu datangnya peluang emas, peluang itu diciptakan bukan ditunggu dan dinanti-nanti.

c. Jiwa dan Sikap Kewirausahaan

Proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian inovatif dan kreatif, yaitu orang yang memiliki sikap, jiwa, dan perilaku kewirausahaan, cirri-ciri orang yang memiliki jiwa kewirausahaan yaitu sebagai berikut (Suryana, 2011):

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen , disiplin, bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energy, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki motivasi berprestasi, indikatornya adalah orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.

- 5) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

d. Pengetahuan, Kemampuan, dan Kemauan Wirausaha

Dalam berwirausaha untuk dapat berhasil dan sukses dibutuhkan pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Beberapa pengetahuan yang harus dimiliki wirausaha adalah (Suryana, 2011):

- 1) Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan lingkungan usaha yang ada.
- 2) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
- 3) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Sedangkan ketrampilan yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah (Suryana, 2011):

- 1) Ketrampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko.
- 2) Ketrampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah
- 3) Ketrampilan dalam memimpin dan mengelola
- 4) Ketrampilan berkomunikasi dan berinteraksi.
- 5) Ketrampilan teknik usaha yang akan dilakukan

e. Modal Kewirausahaan

Dalam berwirausaha modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud (*tangible*) seperti uang dan barang, tetapi juga modal yang tidak berwujud (*intangible*) seperti modal intelektual, sosial, moral, mental, serta modal material, yaitu sebagai berikut (Suryana, 2011):

1) Modal Intelektual

Modal intelektual dapat diwujudkan dalam bentuk ide-ide sebagai modal utama yang disertai pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, komitmen, dan tanggung jawab sebagai modal tambahan. Oleh karena itu ide merupakan modal utama yang akan menyebabkan terbentuknya modal yang lain.

2) Modal Sosial dan Moral

Modal sosial dan moral diwujudkan dalam bentuk kejujuran dan kepercayaan, sehingga dapat terbentuk citra. Seorang wirausaha yang sukses memiliki etika wirausaha seperti:

- a. Kejujuran
 - b. Memiliki integritas
 - c. Menepati janji
 - d. Kesetiaan
 - e. Kewajaran
 - f. Suka membantu orang lain
 - g. Menghormati orang lain
 - h. Warga negara yang baik dan taat hukum
 - i. Mengejar keunggulan
 - j. Bertanggung jawab
- 3) Modal Mental
- Modal mental adalah kesiapan mental berdasarkan landasan agama diwujudkan dalam keberanian untuk menghadapi resiko dan tantangan.
- 4) Modal Material
- Modal material adalah modal dalam bentuk uang atau barang. Modal ini terbentuk apabila seseorang memiliki jenis-jenis modal diatas.

f. Cara Merintis Usaha Baru

Dalam dunia bisnis seperti sekarang ini pada umumnya kita mengenal tiga cara untuk memasuki suatu usaha/bisnis (Suryana, 2011):

- 1) Merintis usaha baru sejak awal
- 2) Membeli perusahaan yang telah ada
- 3) Kerjasama manajemen atau waralaba (*franchising*).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merintis usaha baru yaitu:

- 1) Bidang usahadan jenis usaha yang akan dirintis
- 2) Bentuk dan kepemilikan usaha yang akan dipilih
- 3) Tempat usaha yang akan dipilih
- 4) Organisasi usaha yang akan digunakan
- 5) Jaminan usaha yang mungkin diperoleh
- 6) Lingkungan usaha yang akan berpengaruh.

Untuk mengelola usaha tersebut harus diawali dengan:

- 1) Perencanaan usaha

- 2) Pengelolaan keuangan
- 3) Aksi strategis usaha
- 4) Teknik pengembangan usaha.

g. Ciri Kewirausahaan

Ciri kewirausahaan yang dikemukakan oleh Vernon A. Musselman

Wasty Sumanto , dan Geoffey Meredith (Suryana, 2011), sebagai berikut:

- 1) Memiliki keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Memiliki kemauan untuk mengambil resiko.
- 3) Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) Mampu memotivasi diri sendiri.
- 5) Memiliki semangat untuk bersaing.
- 6) Memiliki orientasi terhadap kerja keras.
- 7) Memiliki kepercayaan diri yang besar.
- 8) Memiliki dorongan untuk berprestasi.
- 9) Tingkat energy yang tinggi.
- 10) Tegas
- 11) Yakin terhadap kemampuan diri sendiri

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha dari peneliti sebelumnya. Berikut hasil-hasil penelitian yg relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratunniesa pada tahun 2007 dalam penelitiannya yang berjudul “ Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Untuk Melanjutkan Studi Atau Memasuki Dunia Kerja”. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertama minat siswa SMK Negeri 6 untuk melanjutkan studi termasuk dalam kategori cukup, karena sebagian siswa SMK Negeri 6 bercita-cita dan termotivasi untuk melanjutkan studi. Berdasarkan analisis diperoleh persentase skor total variabel X1 (minat melanjutkan studi) sebanyak 55,56 % siswa SMK Negeri 6 (termasuk dalam kategori cukup). Kedua, minat siswa SMK Swasta PU untuk melanjutkan studi termasuk dalam kategori rendah, karena sebagian besar siswa SMK Swasta PU tidak bercita-cita dan tidak termotivasi untuk melanjutkan studi. Berdasarkan analisis

diperoleh persentase skor total variabel X1 (minat melanjutkan studi) sebanyak 38,84 % siswa SMK Swasta PU (termasuk dalam kategori rendah). ketiga, minat siswa SMK Negeri 6 untuk memasuki dunia kerjatermasuk dalam kategori tinggi, karena siswa SMK Negeri 6 mendapat pengaruh yang besar dari lingkungan di sekolah untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan analisis diperoleh skor total variabel X2 (minat memasuki dunia kerja) sebanyak 77,69 % siswa SMK Negeri 6 (termasuk dalam kategori tinggi). Keempat, minat siswa SMK Swasta PU untuk memasuki dunia kerja termasuk dalam kategori tinggi, karena siswa SMK Swasta PU memiliki faktor emosional yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan analisis diperoleh skor total variabel X2 (minat memasuki dunia kerja) sebanyak 70,09 % siswa SMK Swasta PU (termasuk dalam kategori tinggi) yang berminat untuk memasuki dunia kerja. Kelima, terdapat perbedaan yang signifikan, minat untuk melanjutkan studi antara siswa SMK Negeri 6 dan siswa SMK Swasta PU, dilihat dari presentase total. Keenam, tidak terdapat perbedaan signifikan, minat untuk memasuki dunia kerja antara siswa SMK Negeri 6 dan SMK Swasta PU. Persamaan yang dilakukan adalah subyek penelitian yaitu siswa SMK Negeri dan SMK Swasta, dan metode penelitiannya yaitu deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan Zahratunniesa dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah variabel X1 dan X2, pada peneliti variabel X1 adalah melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dan X2 minat melanjutkan wirausaha. Sedangkan pada penelitian ini X1 adalah minat melanjutkan studi di perguruan tinggi dan X2 minat memasuki dunia kerja.

C. Kerangka Pikir

1. Minat siswa SMK Negeri Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi

Minat adalah suatu kondisi yang menimbulkan suatu keinginan pada aspek individu yang berhubungan dengan kesiapan mental atau ketertarikan terhadap objek atau kegiatan yang memberikan kepuasan, tanpa ada paksaan dan biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri atau diluar diri, yang memiliki peranan penting dengan kebutuhan pada suatu individu. Orang atau siswa yang memiliki minat terhadap obyek tertentu cenderung

memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek tersebut. Dalam penelitian ini, yang dimaksud obyek tertentu adalah studi vokasi di perguruan tinggi.

Melanjutkan studi vokasi ke pendidikan tinggi bagi siswa SMK Negeri disini berarti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi untuk mendapat gelar Diploma atau Sarjana. Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan formal karena memiliki program yang telah direncanakan dengan jelas dan teratur, serta ditetapkan secara resmi oleh pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, sehingga pendidikan di lingkungan perguruan tinggi merupakan suatu harapan dari orang tua dan masyarakat untuk menjadi manusia yang berguna bagi kehidupan bangsa dan negara. Berdasarkan uraian pada kajian teori diatas, diduga bahwa minat siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi cukup tinggi, karena kualitas pendidikan yang baik akan memotivasi lulusan SMK Negeri untuk melanjutkan studi

2. Minat siswa SMK Negeri Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan wirausaha

Wirausaha dinilai sebagai salah satu upaya untuk mengatasi tingginya jumlah pengangguran lulusan SMK Negeri. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan maka wirausaha dianggap sebagai suatu terobosan yang baik. Untuk menjadi wirausahawan yang sukses, terlebih dahulu siswa harus dapat mengenal dan memahami wirausaha dengan baik, mempunyai sikap mental wirausaha serta diharapkan nantinya memiliki minat terhadap wirausaha untuk diwujudkan dalam aktivitas atau usaha yang nyata. Berdasarkan uraian pada kajian teori,

diduga bahwa minat siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk berwirausaha cukup tinggi, karena siswa SMK Negeri memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha.

3. Minat siswa SMK Swasta untuk melanjutkan studi vokasi

Melanjutkan studi vokasi ke pendidikan tinggi bagi siswa SMK Swasta disini berarti melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi untuk mendapat gelar Diploma atau Sarjana. Pendidikan vokasi adalah pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan terkait dengan suatu pekerjaan, yang mencakup program pendidikan diploma 1, diploma 2, diploma 3, dan diploma 4, maksimal setara dengan program pendidikan sarjana. Dengan fasilitas SMK Swasta yang kurang dan kualitas pendidikan dibawah SMK Negeri menjadikan lulusan SMK Swasta sulit bersaing untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi. Berdasarkan uraian pada kajian teori diatas, diduga bahwa minat siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi rendah, karena kualitas pendidikan yang kurang akan menurunkan minat lulusan SMK Swasta untuk melanjutkan studi vokasi.

4. Minat siswa SMK Swasta Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan wirausaha

Wirausaha dinilai sebagai salah satu upaya untuk mengatasi tingginya jumlah pengangguran lulusan SMK Swasta. Dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan sulitnya bersaing dengan lulusan SMK Negeri dalam mendapat pekerjaan di pabrik-pabrik besar, maka wirausaha dianggap sebagai suatu

terobosan yang baik. Untuk menjadi wirausahawan yang berhasil , terlebih dahulu siswa harus dapat mengenal dan memahami wirausaha dengan baik, mempunyai sikap mental wirausaha serta diharapkan nantinya memiliki minat terhadap wirausaha untuk diwujudkan dalam aktivitas atau usaha yang nyata. Berdasarkan uraian pada kajian teori, diduga bahwa minat siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha tinggi, karena siswa SMK Swasta memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang cukup untuk berwirausaha.

5. Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

Minat adalah kondisi yang menimbulkan suatu keinginan pada individu yang berhubungan dengan ketertarikan terhadap objek atau kegiatan yang memberikan kepuasan, tanpa ada paksaan dan biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri atau diluar diri. Orang atau siswa yang memiliki minat terhadap obyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek tersebut. Dalam penelitian ini, yang dimaksud obyek adalah studi vokasi di perguruan tinggi dan wirausaha.

Siswa sekolah negeri memiliki kemauan belajar yang sangat kuat. Mereka mengasah kemampuan mereka dengan mengikuti berbagai les tambahan di luar jam sekolah karena umumnya mereka berasal dari golongan menengah atas yang orang tua mereka melakukan apapun demi kemajuan pendidikan putra putri mereka. Fasilitas di sekolah pun sangat mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) para siswa. Sedangkan siswa SMK Swasta rata-rata adalah

siswa yang gagal masuk ke SMK Negeri sehingga dari segi motivasi belajar dibawah siswa SMK Negeri. Fasilitas belajar juga kurang dibandingkan SMK Negeri. Berdasarkan uraian pada kajian teori diatas, diduga bahwa ada perbedaan minat antara siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, karena adanya faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar) yang mempengaruhi minat dan menyebabkan perbedaan.

6. Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha

Minat adalah kondisi yang menimbulkan suatu keinginan pada individu yang berhubungan dengan ketertarikan terhadap objek atau kegiatan yang memberikan kepuasan, tanpa ada paksaan dan biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam diri sendiri atau diluar diri. Orang atau siswa yang memiliki minat terhadap obyek tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap obyek tersebut. Dalam penelitian ini, yang dimaksud obyek adalah studi vokasi di perguruan tinggi dan wirausaha.

Siswa sekolah negeri memiliki kemauan bekerja yang cukup tinggi. Siswa sekolah negeri mengasah kemampuan dengan kegiatan praktek di sekolah maupun praktek kerja lapangan. Fasilitas di sekolah pun sangat mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) para siswa. Sedangkan siswa SMK Swasta rata-rata adalah siswa yang gagal masuk ke SMK Negeri sehingga dari segi motivasi berwirausaha juga tinggi karena adanya keinginan langsung bekerja setelah lulus. Berdasarkan uraian pada kajian teori diatas, diduga bahwa ada perbedaan minat antara siswa SMK Negeri dan SMK Swasta untuk wirausaha,

karena adanya faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar) yang mempengaruhi minat dan menyebabkan perbedaan.

D. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2006). Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
2. Terdapat perbedaan minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *ex-post facto* “adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan” (Arikunto, 2006). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian deskriptif menurut (Nazir, 2005) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam metode deskriptif peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif.

“Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda” (Sugiyono, 2007). Pendekatan kuantitatif dipakai untuk menguji suatu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antar variabel, dan adapula yang bersifat mengembangkan konsep, mengembangkan pemahaman atau mendeskripsikan banyak hal (Subana dan Suderajat, 2005).

B. Variabel Penelitian

Pengertian dari variabel penelitian sebagai berikut, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2007).

Terdapat empat variabel bebas (*independent variables*) dalam penelitian ini. Yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dari masalah yang telah dirumuskan maka penelitian ini bermaksud mengungkapkan fakta dan mengkaji empat variabel bebas, yaitu:

1. Variabel (X1): Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
2. Variabel (X2): Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.
3. Variabel (X3): Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.
4. Variabel (X4): Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Minat Siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi (X 1)

Minat Siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah adanya kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah kejuruan melalui lembaga pendidikan formal, yaitu Perguruan Tinggi. Minat ini muncul karena adanya dorongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk bekal di masa depan.

2. Minat Siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi (X 2)

Minat Siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi adalah adanya kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan dan kemauan untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

setelah lulus sekolah menengah kejuruan melalui lembaga pendidikan formal, yaitu Perguruan Tinggi. Minat ini muncul karena adanya dorongan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk bekal di masa depan.

3. Minat siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha (X 3)

Minat Siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha adalah adanya kecenderungan yang mengandung unsur keinginan, motivasi, dukungan, harapan, tuntutan untuk berwirausaha setelah lulus sekolah menengah kejuruan. Minat ini muncul karena adanya dorongan untuk langsung bekerja setelah lulus sekolah menengah kejuruan.

4. Minat siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha (X 4)

Minat Siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha adalah adanya kecenderungan yang mengandung unsur keinginan, motivasi, dukungan, harapan, tuntutan untuk berwirausaha setelah lulus sekolah menengah kejuruan. Minat ini muncul karena adanya dorongan untuk langsung bekerja setelah lulus SMK.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo pada bulan Februari 2013.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Untuk lebih jelasnya pada tabel 1 dan tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo

No.	SMK Negeri	Prodi	Jumlah Siswa
1.	SMK N 2 Pengasih	Elektronika	128
2.	SMK N 1 Nanggulan	Elektronika	99
Jumlah Total			227

Tabel 2. Populasi Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo

No.	SMK Swasta	Prodi	Jumlah Siswa
1.	SMK Ma'arif 1 Wates	Elektronika	93
2.	SMK Ma'arif 1 Nanggulan	Elektronika	100
3.	SMK Muh Galur	Elektronika	24
Jumlah Total			217

2. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti” (Arikunto, 2006).

Untuk menentukan besarnya sampel tidak ada ketentuan yang mutlak. Pada penelitian ini dalam pemilihan sampel menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini dipilih empat SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013

pada kelas XI untuk dilakukan penelitian, yang terdiri dari dua SMK negeri, dan dua SMK swasta. Agar jumlah antara SMK negeri dan SMK swasta sama, maka dipilih dua sekolah yang kualitasnya sesuai dengan SMK negeri yaitu SMK Ma'arif 1 Wates dan SMK Ma'arif 1 Nanggulan.

Faktor yang menjadi dasar pemilihan sampel pada SMK Negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo adalah fasilitas yang tersedia di sekolah dan jumlah siswa pada kelas XI. Dari faktor fasilitas sekolah ditinjau dari hasil survey yang telah dilakukan sebelumnya pada lampiran VIII yaitu adanya bengkel elektronika dan fasilitas belajar mengajar seperti alat ukur yang cukup lengkap dan memadai untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) baik praktek atau teori. Faktor ini dapat dipenuhi oleh SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo yaitu SMK N 2 Pengasih dan SMK N 1 Nanggulan, sedangkan di SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo faktor ini dapat dipenuhi oleh SMK Ma'arif 1 Wates dan SMK Ma'arif 1 Nanggulan, tetapi tidak dapat dipenuhi di SMK Muh Galur sehingga tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian.

Dilihat dari faktor jumlah siswa kelas XI pada Program Studi Teknik Elektronika. Jumlah Siswa kelas XI di SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan rekap data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012) untuk SMK N 1 Pengasih adalah 32 siswa, untuk SMK N 1 Nanggulan adalah 32 siswa.

Jumlah Siswa kelas XI di SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan rekap data Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2012) untuk SMK Ma'arif 1 Wates adalah 34 siswa dan pada SMK Ma'arif Nanggulan adalah 35 siswa, sedangkan di SMK Muh Galur hanya 5 siswa dengan minimnya jumlah siswa akan berpengaruh pada kualitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) karena akan menurunkan semangat dan konsentrasi siswa terhadap proses Kegiatan Belajar Mengajar, berbeda dengan jumlah siswa kelas XI pada Program Studi Teknik Elektronika di SMK negeri dan SMK swasta yang lain yaitu diatas 30 siswa. Dari pertimbangan dua faktor itu maka dipilih SMK Ma'arif 1 Wates pada Program Studi Teknik Elektronika dan SMK Ma'arif 1 Nanggulan pada Program Studi Teknik Elektronika sebagai sampel penelitian untuk SMK swasta, sedangkan untuk sampel SMK Negeri dipilih SMK N 1 Pengasih pada Program Studi Teknik Elektronika dan SMK N 1 Nanggulan pada Program Studi Teknik Elektronika.

Dipilihnya kelas XI, karena pada kelas XI siswa dianggap lebih berkonsentrasi pada mata pelajaran elektronika, yang dapat menimbulkan minat dan cita-cita setelah lulus SMK, dan paling efektif dari segi waktu dalam proses penelitian dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dibandingkan kelas X dan kelas XII. Sedangkan dipilihnya Program Studi Teknik Elektronika karena sesuai dengan bidang yang digeluti penulis

sehingga dalam pengambilan data tidak terlalu luas. Untuk lebih jelasnya pada tabel 3 dan tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo

No.	SMK Negeri	Kelas	Prodi	Jumlah Siswa
1.	SMK N 2 Pengasih	XI	Elektronika	32
2.	SMK N 1 Nanggulan	XI	Elektronika	32
Jumlah Total				64

Tabel 4. Sampel Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo

No.	SMK Swasta	Kelas	Prodi	Jumlah Siswa
1.	SMK Ma'arif 1 Wates	XI	Elektronika	34
2.	SMK Ma'arif 1 Nanggulan	XI	Elektronika	35
Jumlah Total				69

F. Teknik Pengumpulan Data

“metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk teknik mengumpulkan data” (Arikunto, 2006). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)

“Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono 2010). Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemui karena jika dibuat secara intensif dan teliti, kuesioner mempunyai keunggulan jika dibanding dengan alat pengumpul lainnya. Beberapa keunggulan tersebut diantaranya:

- a. Dapat mengungkapkan pendapat atau tanggapan seseorang baik secara individual maupun kelompok terhadap permasalahan.

- b. Dapat disebarakan untuk responden yang berjumlah besar dengan waktu yang relatif singkat.
- c. Tetap terjaganya objektivitas responden dari pengaruh luar terhadap satu permasalahan yang diteliti.
- d. Tetap terjaganya kerahasiaan responden untuk menjawab sesuai dengan pendapat pribadi.
- e. Karena diformat dalam bentuk surat, maka biaya lebih murah.
- f. Penggunaan waktu yang lebih fleksibel sesuai dengan waktu yang telah diberikan peneliti.
- g. Dapat menjaring informasi dalam skala luas dengan waktu cepat.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai dengan pilihan jawaban untuk pernyataan-pernyataan tersebut. Sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui minat siswa SMK negeri dan minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi atau wirausaha.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, daftar presensi siswa, catatan harian dan sebagainya” (Arikunto,

2006). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah peserta didik yang menjadi subyek penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi sebagai instrumen utama guna mengukur variabel-variabel yang akan diukur. Pada angket menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yang tersedia, dimana jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pengisian angket ini dengan cara setiap responden harus memilih satu di antara 4 alternatif jawaban yang ada dari masing-masing item, tidak ada jawaban benar atau salah, setiap jawaban mempunyai skor berbeda. Melalui *skala Likert* variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator.

Dalam menjawab instrumen penelitian ini, responden hanya memberi tanda dengan *checklist* (V) pada kemungkinan skala yang dipilihnya sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 5. Skor Kategori Rating Scale

Arah Pernyataan	(SS)	(S)	(TS)	(STS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dalam memberikan Skor untuk jawaban pada pernyataan positif adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju
2. Skor 2 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju
3. Skor 3 untuk alternatif jawaban Setuju
4. Skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju

Sedangkan dalam memberikan Skor untuk jawaban pada pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

1. Skor 1 untuk alternatif jawaban Sangat Setuju
2. Skor 2 untuk alternatif jawaban Setuju
3. Skor 3 untuk alternatif jawaban Tidak Setuju
4. Skor 4 untuk alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju

Adapun kisi-kisi penyusunan instrumen angket adalah seperti pada tabel 6 dan tabel 7 :

Tabel 6.Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Minat Siswa SMK Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No	Variabel	Indikator	No Item Soal	Jumlah	Sumber data
1.	Minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	➤ Adanya perasaan senang	1,2,3,4,5	5	Siswa
		➤ Adanya keinginan	6,7,8,9,10,11	6	
		➤ Adanya perhatian	12,13,14,15,16	5	
		➤ Adanya ketertarikan	17,18*,19,20*	4	
		➤ Adanya kebutuhan	21,22,23	3	
		➤ Adanya harapan	24,25,26	4	
		➤ Adanya dorongan dan kemauan	27,28*,29,30	3	
Jumlah Total				30	

Catatan: tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif

Tabel 7. Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Minat Siswa SMK untuk Wirausaha

No	Variabel	Indikator	No Item Soal	Jumlah	Sumber data
1.	Minat untuk wirausaha	➤ Keinginan untuk wirausaha	31,32,33,34,35	5	Siswa
		➤ Motivasi berwirausaha	36,37,38,39,40,41	6	
		➤ Adanya dukungan berwirausaha	42,43,44*,45,46,47,48,49	8	
		➤ Adanya harapan dalam berwirausaha	50,51*,52,53,54*,55	6	
		➤ Tuntutan untuk berwirausaha	56,57,58*,59,60	5	
Jumlah Total				30	

Catatan: tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, instrumen penelitian harus memiliki tingkat kesahihan (validitas dan reliabilitas). “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting, yaitu valid dan reliabel” (Arikunto, 2006). Untuk mengetahui hal tersebut, instrumen penelitian harus di uji coba terhadap subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian”.

Penyusunan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut: Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam masalah penelitian, menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel, mencari indikator setiap sub atau bagian variabel, menderetkan deskriptor dari setiap indikator, merumuskan setiap deskriptor menjadi butiran-butiran instrumen, melengkapi instrumen (pedoman atau instruksi). Keseluruhan rincian variabel menjadi sub variabel kemudian diteruskan menjadi indikator dan deskriptor ini dikenal dengan kisi-kisi penyusunan instrumen (Arikunto, 2006).

H. Validasi Instrumen

Secara rinci penjabaran validasi instrumen meliputi validasi ahli (*expert judgement*), dan uji coba instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas) instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Validasi Ahli (*expert judgement*)

Untuk mengetahui apakah instrumen yang dikembangkan mempunyai kesahihan isi, maka instrumen tersebut dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilaksanakan oleh Dosen Kependidikan di Pendidikan Teknik Elektronika FT UNY, yaitu Bapak Djoko Santoso, M.Pd dan Bapak Muhammad Munir, M.Pd.

Dari hasil validasi ahli didapatkan bahwa instrumen sudah sesuai dengan kisi-kisi, tetapi instrumen perlu pembenahan yaitu:

- a. Penambahan jumlah butir pernyataan untuk setiap variabel yang sebelumnya hanya 20 butir menjadi 30 butir
- b. Mengganti bahasa yang digunakan dalam pernyataan instrumen agar lebih komunikatif.

2. Uji Coba Instrumen

Setelah dilakukan validasi ahli maka dilanjutkan uji coba instrumen . Pada uji coba instrumen ini, yang di uji coba adalah mengenai validitas dan reliabilitasnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa, "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting, yaitu valid dan reliabel" (Arikunto, 2006). Sedangkan "Suatu alat

pengukur dikatakan valid, jika betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur” (Suprian, 1990), artinya kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan di SMK N 2 Pengasih di luar sampel penelitian yaitu pada jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dengan subyek sebanyak 30 siswa.

a. Uji Validitas Instrumen

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid” (Sugiyono, 2010). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruksi. “Dalam pengujian instrumen yang berupa nontest cukup menggunakan validitas konstruk (*construct validity*)” (Sugiyono, 2010). Ujicoba instrumen dilakukan pada responden dengan jumlah 30 orang, kemudian menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \dots\dots\dots \text{(Persamaan 1)}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y
- N : Jumlah responden
- $\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan
- $\sum XY$: Total perkalian X dan Y

$(\sum X^2)$: Total kuadrat skor butir
 $(\sum Y^2)$: Total kuadrat skor total

(Arikunto, 2006)

Harga r hitung kemudian akan dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Begitupun sebaliknya jika diketahui nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

Uji validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0* dapat disimpulkan, untuk kriteria kevalidan suatu butir instrumen harus memenuhi koefisien tabel r *product moment*. $N = 30$ sebesar 0,361 untuk signifikansi 5% dan 0,463 untuk signifikansi 1%. Pada pengujian ini digunakan patokan r *product moment* sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga butir yang mempunyai harga r hitung $> 0,361$ dinyatakan valid dan butir yang mempunyai harga r hitung $< 0,361$ dinyatakan gugur.

Dari hasil perhitungan uji validitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 20.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Variabel	No. Item Soal Gugur	Jumlah Item Soal Gugur	Jumlah Item Soal Valid
1.	Minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	12,13,15,17	4	26
2.	Minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika untuk wirausaha	37, 43, 45, 51*, 54*, 56	6	24

Catatan: tanda bintang (*) merupakan pernyataan negatif

Dari tabel 8. hasil uji validitas instrumen diketahui bahwa instrumen variabel minat siswa pada Program Studi Teknik Elektronika untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dari 30 item soal, terdapat 4 item soal yang gugur yaitu item soal 12,13,15,17. Dari hasil tersebut maka terdapat 26 item pernyataan yang sah. Item pernyataan yang gugur tidak perlu diganti karena sudah terwakili oleh item soal yang valid. Dengan demikian terdapat 26 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel minat siswa untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi. Adapun perhitungan uji validitas dapat dilihat lebih jelas pada lampiran II tentang uji validitas dan reliabilitas.

Sedangkan pada instrumen minat siswa pada Program Studi Teknik Elektronika untuk wirausaha dari 30 item soal, terdapat 6 item soal yang gugur yaitu item soal 37, 43, 45, 51, 54, 56. Dari hasil tersebut maka terdapat 24 item pernyataan yang sah. Item pernyataan yang gugur tidak perlu diganti karena sudah terwakili oleh item soal yang valid. Dengan demikian terdapat 24 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel minat siswa untuk wirausaha. Adapun perhitungan uji validitas dapat dilihat lebih jelas pada lampiran II tentang uji validitas dan reliabilitas.

b. Reliabilitas Instrumen

Sarat kedua dari suatu instrumen yang baik adalah harus reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut ketika dipakai untuk mengukur suatu gejala yang sama dalam waktu yang berlainan akan

menunjukkan hasil yang sama. “Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga” (Arikunto, 2006).

Menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus Alpha, rumus ini digunakan karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Hal ini sesuai dengan pernyataan “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian” (Arikunto, 2006). Rumus Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum 6b^2}{61^2} \right) \dots\dots\dots \text{(Persamaan 2)}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen.

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum 6b^2$: jumlah varians butir

61^2 : varians total

(Arikunto, 2006)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, pedoman yang digunakan adalah pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

(Sugiyono, 2007)

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah jika r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut dikatakan reliabel. Jika r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Jumlah Item	Koefisien Nilai r	Keterangan
1.	Minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	30	0,9	Sangat Kuat
		26	0,914	Sangat Kuat
2.	Minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	30	0,901	Sangat Kuat
		24	0,919	Sangat Kuat

Disimpulkan bahwa instrumen variabel minat siswa melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi sebesar 0,900 dengan jumlah item 30 dan sebesar 0,914 dengan jumlah item 26 karena tidak valid 4, tetap tergolong reliabel. Jadi, koefisien reliabilitas yang diperoleh menunjukkan taraf reliabilitas yang sangat kuat. Adapun perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat lebih jelas pada lampiran II tentang uji validitas dan reliabilitas.

Sedangkan pada instrumen variabel minat siswa untuk wirausaha sebesar 0,901 dengan jumlah item 30 dan sebesar 0,919 dengan jumlah item 24 karena tidak valid 6, tetap tergolong reliabel. Jadi, koefisien reliabilitas yang diperoleh menunjukkan taraf reliabilitas yang sangat kuat.

Adapun perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat lebih jelas pada lampiran II tentang uji validitas dan reliabilitas.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + \log.n \dots\dots\dots (\text{Persamaan 3})$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah data

log : logaritma

(Sugiyono, 2007)

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 4})$$

(Sugiyono, 2007)

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 5})$$

(Sugiyono, 2007)

b. Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik batang dan histogram

c. Menghitung *central tendency* (gejala pusat), yang meliputi:

1) *Mean* adalah nilai rata-rata yaitu total dibagi jumlah individu

$$Me = \frac{\sum f1 X1}{\sum f1} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 6})$$

Keterangan:

Me : Mean

$\sum f1$: Jumlah data

$f1X1$: produk perkalian antara $f1$ pada tiap interval

(Sugiyono, 2007)

2) *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% frekuensi sebelah bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{\sum f1 X1}{\sum f1} \right] \dots\dots\dots(Persamaan 7)$$

Keterangan :

Md : Median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

(Sugiyono, 2007)

3) *Modus* adalah nilai yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

$$Md = b + p \left[\frac{\sum f1 X1}{\sum f1} \right] \dots\dots\dots(Persamaan 8)$$

Keterangan:

Mo : Modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 : frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

b2 : frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

(Sugiyono, 2007)

d. Menghitung variabilitas dengan menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f1 (x1-x2)^2}{(n-1)}} \dots\dots\dots(Persamaan 9)$$

Keterangan:

S : Standar deviasi

n : Jumlah data

x1-x2 : Simpangan

(Sugiyono, 2007)

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan kategorisasi skor masing masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori.

Pengkategorian dilakukan berdasarkan Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Rumus mencari M_i dan SD_i :

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min}) \dots\dots\dots(\text{Persamaan 10})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} + x_{\min}) \dots\dots\dots(\text{Persamaan 11})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat Rendah} = X < (M_i - 1,5.SD_i)$$

$$\text{Rendah} = M_i > X \geq (M_i - 1,5.SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = (M_i + 1,5.SD_i) > X \geq M_i$$

$$\text{Sangat Tinggi} = X > (M_i + 1,5.SD_i)$$

(Mardapi, 2008)

2. Uji Prasyarat Analisis

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik dengan analisis uji T. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2007: 75), bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Pengkajian asumsi untuk penghitungan dengan uji T cukup menggunakan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengkaji sampel yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2007). Adapun uji normalitas sebaran untuk menguji normalitas data variabel pengalaman Praktik Industri dan variabel kesiapan kerja. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test (1-sample K-S)*.

Rumus *1-sample K-S*:

$$x_i = \frac{1}{n} \cdot \sum x.f \dots\dots\dots \text{(Persamaan 12)}$$

$$S_x = \sqrt{\left(\frac{1}{n} \cdot \sum x^2.f\right) - (x_i)^2}$$

$$Z_x = \frac{x - x_i}{S_x}$$

$$A_1 = Kp - Z_{\text{tabel}}$$

$$A_2 = P - A_1$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

x = Skor

x.f = Skor kali frekuensi

$x^2.f$ = Skor kuadrat kali frekuensi

Z_x = Simpangan bakuZ

KP = Komulatif Proporsi

P = Proporsi

A1 = Selisih kedua proporsi pada batas bawah

A2 = Selisih kedua proporsi pada batas atas

Jika nilai A_2 $\text{mak} <$ nilai tabel *K-S*, maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dibantu dengan program *SPSS versi 20*. Dengan nilai *signifikansi p (probabilitas)* yang digunakan adalah 0,05 dengan taraf kesalahan 5 %. Dengan demikian jika nilai *p* hasil uji normalitas lebih besar atau sama dengan 0,05 ($p \geq 0,05$) maka data berdistribusi normal.

3. Statistik Parametris

a. T-test

Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif, tergantung pada jenis datanya. Teknik *t-test* adalah merupakan statistik parametris yang digunakan untuk menguji komparasi data ratio atau interval. Terdapat dua

rumus *t-test* yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen, yaitu :

1) *Separated Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots \text{(Persamaan 13)}$$

Keterangan:

t = T-test

\bar{X}_1 = Rata-rata \bar{X}_1

\bar{X}_2 = Rata-rata \bar{X}_2

S1 = Standar deviasi X1

S2 = Standar deviasi X2

n1 = Jumlah data X1

n2 = Jumlah data X2

(Sugiyono, 2007)

2) *Polled Varians*

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \dots\dots\dots \text{(Persamaan 14)}$$

Keterangan:

t = T-test

\bar{X}_1 = Rata-rata \bar{X}_1

\bar{X}_2 = Rata-rata \bar{X}_2

S1 = Standar deviasi X1

S2 = Standar deviasi X2

n1 = Jumlah data X1

n2 = Jumlah data X2

(Sugiyono, 2007)

Terdapat beberapa pertimbangan dalam memilih rumus t-test yaitu:

- a) Apakah dua rata-rata itu berasal dari dua sampel yang jumlahnya sama atau tidak.

- b) Apakah varians data dari dua sampel itu homogen atau tidak. Untuk menjawab itu perlu pengujian homogenitas varians. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 15})$$

(Sugiyono, 2007)

Berdasarkan dua hal tersebut diatas, maka petunjuk untuk memilih rumus t-test adalah sebagai berikut:

- a) Bila jumlah anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) maka dapat digunakan rumus t-test baik untuk *separated* maupun *polled varians*. untuk mengetahui t tabel digunakan dk yang besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$
- b) Bila $n_1 \neq n_2$, varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan t-test dengan *polled varians*, besarnya $dk = n_1 + n_2 - 2$
- c) Bila $n_1 = n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan t-test dengan *separated* maupun *polled varians*, besarnya $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$.
- d) Bila $n_1 \neq n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$) dapat digunakan t-test dengan *separated varians*, harga t sebagai pengganti t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$, dibagi 2 dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil.

4. Persentase Skor Total Variabel

Untuk mengetahui persentase keseluruhan dari variabel X1, X2, X3 dan X4, yaitu sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah skor total responden } (\sum\{x_1, x_2, x_3, x_4\})}{N} \dots\dots\dots (\text{Persamaan 16})$$

(Riduwan, 2012)

Keterangan:

N = Skor tertinggi x jumlah item x jumlah responden

Adapun langkah yang ditetapkan dalam pengelolaan dengan menggunakan rumus persentase skor adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan bobot untuk setiap alternatif jawaban.
- b. Menghitung skor tiap item dalam satu indikator.
- c. Mengkonsultasikan total nilai skor rata-rata dengan kriteria tercantum

sebagai berikut :

Tabel 11. Kriteria Presentase Total Variabel

Presentase (%)	Kategori
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup
21-40	Rendah
0-20	Sangat Rendah

(Riduwan, 2012)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian statistik parametris, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa berjumlah 133. Dalam penelitian ini menggunakan dua angket, yaitu angket variabel minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi (X1 dan X2) sebanyak 26 item dan angket untuk variabel Minat Siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha (X3 dan X4) sebanyak 24 item. Untuk variabel Minat Siswa Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi dan Minat Untuk Wirausaha penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penilaian untuk pernyataan positif yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 4, S (Setuju) mendapat nilai 3, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 2, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 1. Penilaian untuk pernyataan negatif yaitu SS (Sangat Setuju) mendapat nilai 1, S (Setuju) mendapat nilai 2, TS (Tidak Setuju) mendapat nilai 3, STS (Sangat Tidak Setuju) mendapat nilai 4.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 133 dari siswa kelas XI SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo di Kulonprogo. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Minat Siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

- a. Minat Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi (X 1)

Data minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi diperoleh melalui angket yang berjumlah 26 butir pernyataan dengan jumlah responden 64 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS versi 20.0* untuk minat Siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi adalah pada tabel 12.

Tabel 12. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	64
2.	<i>Mean (M)</i>	71,05
3.	<i>Median (Me)</i>	73
4.	<i>Modus (Mo)</i>	67
5.	<i>Standar Deviasi (SD)</i>	10,536
6.	Skor Minimum	37
7.	Skor Maksimum	87
8.	<i>Sum</i>	4547

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,806) \\
 &= 1 + 5,96 \\
 &= 6,96 \\
 &= 7 (\text{dibulatkan})
 \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 87 - 37 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\
 &= 50 : 7 \\
 &= 7,14 \\
 &= 8 (\text{dibulatkan})
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 7,14 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 8, hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 7,14.

4) Menyusun Interval Kelas

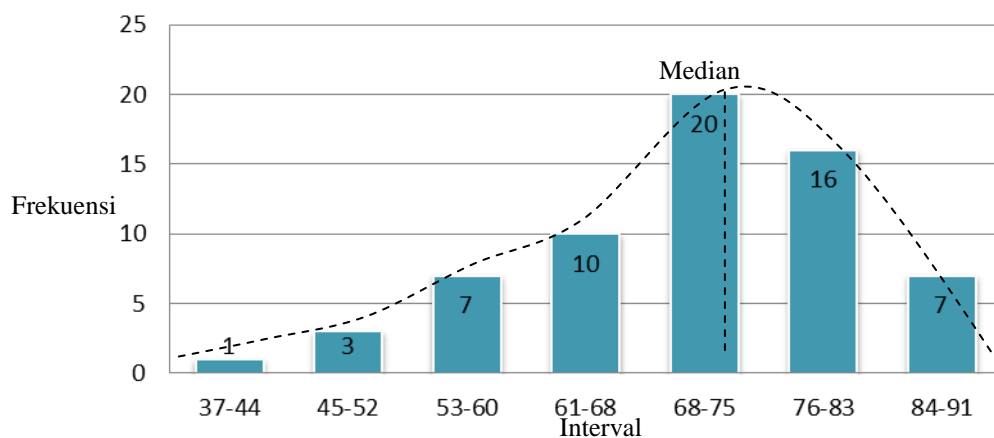
Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 37. Distribusi frekuensi data dari variabel minat Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif%	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1	37-44	1	1,6	1	1,6
2	45-52	3	4,7	4	6,3
3	53-60	7	10,9	11	17,2
4	61-68	10	15,6	21	32,8
5	68-75	20	31,3	41	64,1
6	76-83	16	25,0	57	89,1
7	84-91	7	10,9	64	100
Total		64	100		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi yang disajikan dalam histogram.



Gambar 1. Histogram Minat Siswa SMK N Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Secara visual, tampak bahwa pada histogram lebih bersifat juling ke kiri (juling positif), sebagian besar individu memperoleh nilai dibagian atas distribusi. sehingga minat siswa SMK N untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi cenderung tinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi. Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi ke perguruan tinggi diukur dengan 26 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 26 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $(26 \times 4) = 104$ dan skor terendah ideal $(26 \times 1) = 26$. Pada data ini akan dibagi 5 kelas (rendah, sangat rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi) Rentang data sebesar $104 - 26 = 78$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok

yaitu $78 : 5 = 15,6$ dibulatkan menjadi 16. Dari data tersebut diperoleh hasil perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel 14 dan 15 sebagai berikut:

Tabel 14. Identifikasi Kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

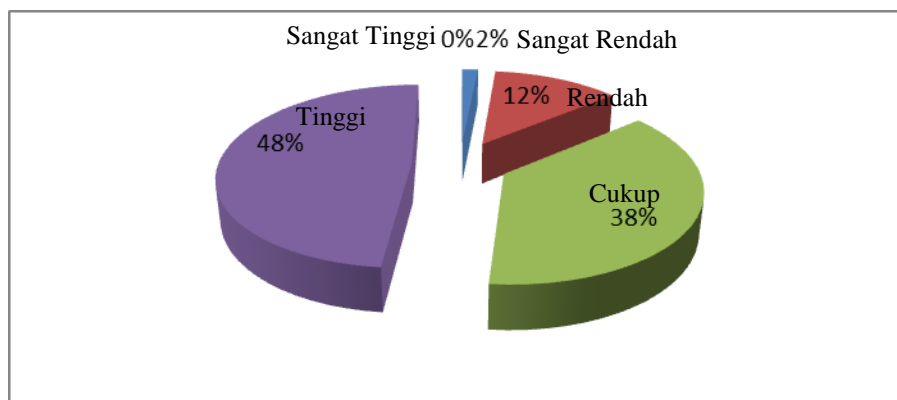
No	Rentang Skor	Kategori
1	26-41	Sangat Rendah
2	42-57	Rendah
3	58-73	Cukup
4	74-89	Tinggi
5	90-104	Sangat Tinggi

Tabel 15. Kategori Minat Siswa SMK Negeri Melanjutkan Studi Vokasi ke Perguruan Tinggi

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	26-41	1	1,6	Sangat Rendah
2	42-57	8	12,5	Rendah
3	58-73	24	37,5	Cukup
4	74-89	31	48,4	Tinggi
5	90-104	0	0	Sangat Tinggi
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel kategori minat siswa SMK negeri melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi, dapat diketahui Minat Siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (48,4%), kategori cukup sebanyak 24 siswa (37,5%), kategori rendah sebanyak 8 siswa (12,5%), kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,6%). Berdasarkan tabel kecenderungan minat siswa SMK negeri melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dapat digambarkan dalam gambar 2.



Gambar 2. Diagram Minat Siswa SMK N Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi Sumber: Data primer yang diolah 2013

- b. Minat Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi (X 2)

Data minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi diperoleh melalui angket yang berjumlah 26 butir pernyataan dengan jumlah responden 69 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* untuk minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi adalah pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	69
2.	<i>Mean (M)</i>	69,88
3.	<i>Median (Me)</i>	69
4.	<i>Modus (Mo)</i>	63
5.	<i>Standar Deviasi (SD)</i>	9,603
6.	Skor Minimum	48
7.	Skor Maksimum	94
8.	<i>Sum</i>	4822

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 69 \\ &= 1 + 3,3 (1,838) \\ &= 1 + 6,06 \\ &= 7,06 \\ &= 7(\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 94 - 48 \\ &= 46 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 46 : 7 \\ &= 6,6 \\ &= 7(\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 6,6 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 7. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 6,6.

4) Menyusun Interval Kelas

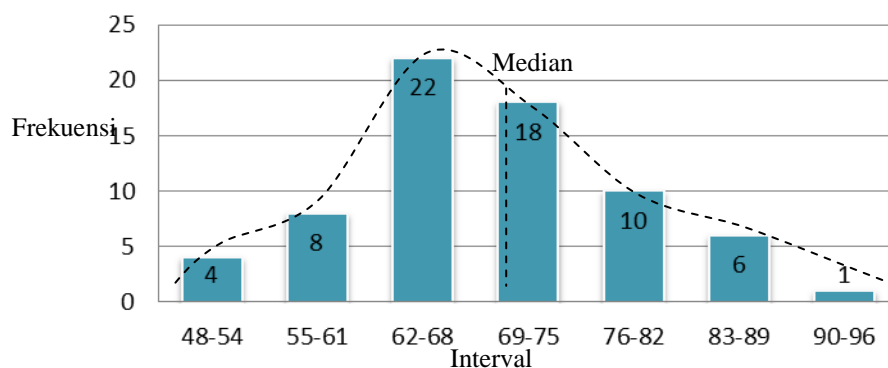
Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 48. Distribusi frekuensi data dari variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif%	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1.	48-54	4	7,8	3	5,9
2.	55-61	8	15,7	9	17,6
3.	62-68	22	43,1	26	51
4.	69-75	18	35,3	39	76,5
5.	76-82	10	19,6	46	90,2
6.	83-89	6	11,8	50	98
7.	90-96	1	2	51	100
Total		69	100		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi yang disajikan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Secara visual, tampak bahwa pada histogram terlihat sedikit juling ke kanan (juling negatif), sebagian individu memperoleh nilai dibagian bawah distribusi. tetapi dilihat dari reratanya (*mean*) lebih besar dari *median* ($69,88 > 69$) sehingga minat

siswa SMK swasta untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi cenderung tinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi. Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi ke perguruan tinggi diukur dengan 26 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 26 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $(26 \times 4) = 104$ dan skor terendah ideal $(26 \times 1) = 26$. Pada data ini akan dibagi 5 kelas (rendah, sangat rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi) Rentang data sebesar $104 - 26 = 78$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $78 : 5 = 15,6$ dibulatkan menjadi 16. Dari data tersebut diperoleh hasil perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel 18 dan 19 sebagai berikut:

Tabel 18. Identifikasi Kecenderungan Minat Siswa Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No	Rentang Skor	Kategori
1.	26-41	Sangat Rendah
2.	42-57	Rendah
3.	58-73	Cukup
4.	74-89	Tinggi
5.	90-104	Sangat Tinggi

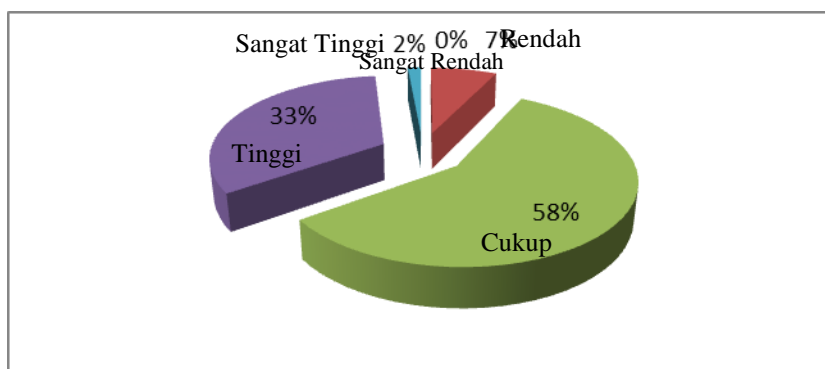
Tabel 19. Kategori Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1.	26-41	0	0	Sangat Rendah
2.	42-57	5	7,2	Rendah
3.	58-73	40	58	Cukup
4.	74-89	23	33,3	Tinggi
5.	90-104	1	1,4	Sangat Tinggi
	jumlah	69	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel kategori minat siswa SMK swasta melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, dapat diketahui Minat Siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (1,4%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (33,3%), kategori cukup sebanyak 40 siswa (58%), kategori rendah sebanyak 5 siswa (7,2%), kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel kecenderungan minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo melanjutkan studi di perguruan tinggi dapat digambarkan dalam gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Minat Siswa SMK Swasta Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah 2013

2. Minat Siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha

- a. Minat Siswa SMK Negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha (X 3)

Data minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha diperoleh melalui angket yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 64 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* untuk minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha adalah pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	64
2.	<i>Mean (M)</i>	57,06
3.	<i>Median (Me)</i>	55
4.	<i>Modus (Mo)</i>	64
5.	<i>Standar Deviasi(SD)</i>	15,292
6.	Skor Minimum	25
7.	Skor Maksimum	92
8.	<i>Sum</i>	3652

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log 64 \\ &= 1 + 3,3 (1,806) \\ &= 1 + 5,9 \\ &= 6,9 \\ &= 7(\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 92 - 25 \\ &= 67\end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 67 : 7 \\ &= 9,5 \\ &= 10(\text{dibulatkan})\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 9,14 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 10. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 9,14.

4) Menyusun Interval Kelas

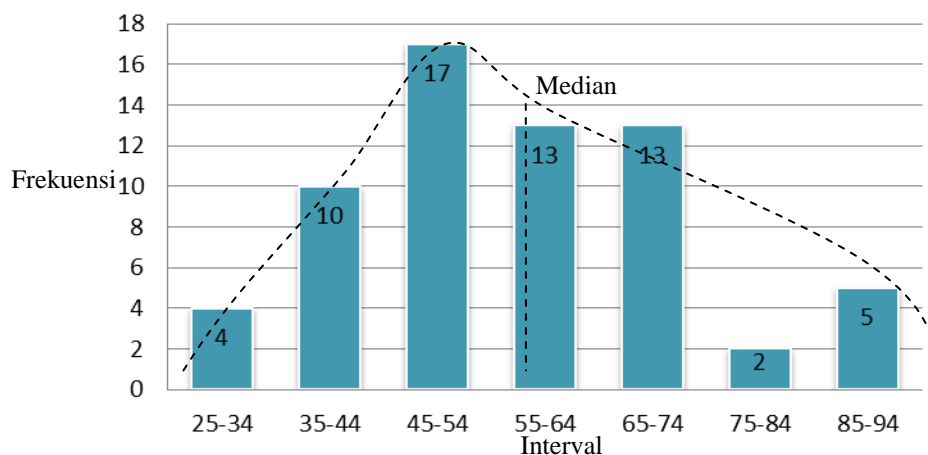
Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 25. Distribusi frekuensi data dari variabel minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha.

NO	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif%	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1.	25-34	4	6,3	4	6,3
2.	35-44	10	15,6	14	21,9
3.	45-54	17	26,6	31	48,4
4.	55-64	13	20,3	44	68,8
5.	65-74	13	20,3	57	89,1
6.	75-84	2	3,1	59	92,2
7.	85-94	5	7,8	64	100
Total		64	100		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha yang disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha
Sumber: Data primer yang diolah 2013

Secara visual, tampak bahwa pada histogram terlihat bersifat juling ke kanan (juling negatif), sebagian individu memperoleh nilai dibagian bawah distribusi. Sehingga minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, cenderung tidak terlalu tinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dibuat distribusi kecenderungan variabel minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha. Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha diukur dengan 24 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 24 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal (24x4)

= 96 dan skor terendah ideal $(24 \times 1) = 24$. Pada data ini akan dibagi 5 kelas (rendah, sangat rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi) Rentang data sebesar $96 - 24 = 72$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $72 : 5 = 14,4$ dibulatkan menjadi 15. Dari data tersebut diperoleh hasil perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Identifikasi Kecenderungan Minat Siswa Untuk Wirausaha

No	Rentang Skor	Kategori
1.	24-38	Sangat Rendah
2.	39-53	Rendah
3.	54-68	Cukup
4.	69-83	Tinggi
5.	84-96	Sangat Tinggi

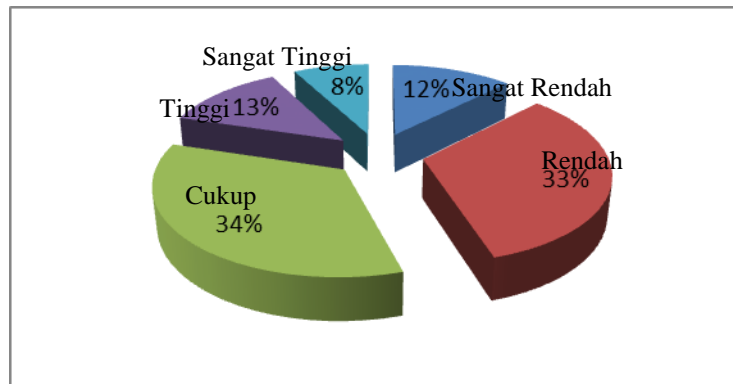
Tabel 23. Kategori Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1.	24-38	8	12,5	Sangat Rendah
2.	39-53	21	32,8	Rendah
3.	54-68	22	34,4	Cukup
4.	69-83	8	12,5	Tinggi
5.	84-96	5	7,8	Sangat Tinggi
	jumlah	64	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel kategori minat siswa SMK negeri untuk wirausaha, dapat diketahui minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha pada kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (7,8%), kategori tinggi sebanyak 8 siswa (12,5%), kategori cukup sebanyak 22 siswa (34,4%), kategori rendah sebanyak 21 siswa (32,8%), kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa (12,5%).

Berdasarkan tabel kecenderungan minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dapat digambarkan dalam gambar 6.



Gambar 6. Diagram Minat Siswa SMK Negeri Untuk Wirausaha
Sumber: Data primer yang diolah 2013

b. Minat Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha (X 4)

Data minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha diperoleh melalui angket yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 69 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* untuk minat siswa swasta untuk wirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Deskripsi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha

No.	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	69
2.	<i>Mean (M)</i>	69,96
3.	<i>Median (Me)</i>	69
4.	<i>Modus (Mo)</i>	70
5.	<i>Standar Deviasi (SD)</i>	7,111
6.	Skor Minimum	50
7.	Skor Maksimum	93
8.	<i>Sum</i>	4827

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berikut adalah perhitungan untuk membuat tabel distribusi frekuensi dan histogram di bawah ini :

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 69 \\ &= 1 + 3,3 (1,838) \\ &= 1 + 6,06 \\ &= 7,06 \\ &= 7(\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

2) Menghitung Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 93-50 \\ &= 43 \end{aligned}$$

3) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang data} : \text{Jumlah kelas interval} \\ &= 43 : 7 \\ &= 6,14 \\ &= 7 (\text{dibulatkan}) \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan panjang kelas diperoleh 6,14 akan tetapi pada penyusunan tabel distribusi frekuensi digunakan panjang kelas 7. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan panjang kelas 6,14.

4) Menyusun Interval Kelas

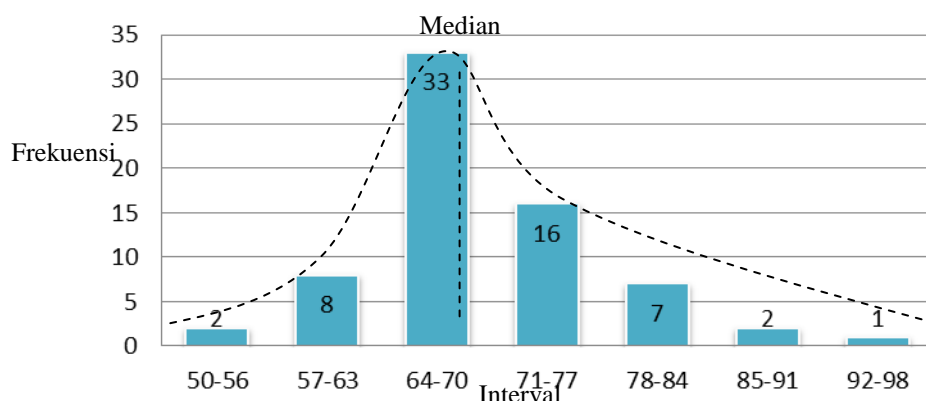
Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 48. Distribusi frekuensi data dari variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha.

NO	Interval	Frekuensi			
		Absolut	Relatif%	Absolut Kumulatif	Kumulatif %
1.	50-56	2	2,9	2	2,9
2.	57-63	8	11,6	10	14,5
3.	64-70	33	47,8	43	62,3
4.	71-77	16	23,2	59	85,5
5.	78-84	7	10,1	66	95,7
6.	85-91	2	2,9	68	98,6
7.	92-98	1	1,4	69	100
Total		69	100		

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Hasil distribusi frekuensi data variabel Minat Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha yang disajikan pada tabel, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Secara visual, tampak bahwa pada histogram terlihat bersifat juling ke kanan (juling negatif), tetapi jika dilihat dari distribusi datanya sebagian individu memperoleh nilai dibagian atas distribusi atau *mean* (69,96) diatas *median* (69).

sehingga minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha tergolong tinggi.

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Minat Siswa SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Wirausaha dapat dibuat distribusi kecenderungan variabel minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha. Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo wirausaha diukur dengan 24 pernyataan dengan skala 1 sampai dengan 4. Dari 24 butir pernyataan yang ada, diperoleh skor tertinggi ideal $(24 \times 4) = 96$ dan skor terendah ideal $(24 \times 1) = 24$. Pada data ini akan dibagi 5 kelas (rendah, sangat rendah, cukup, tinggi, sangat tinggi) Rentang data sebesar $96 - 24 = 72$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $72 : 5 = 14,4$ dibulatkan menjadi 15. Dari data tersebut diperoleh hasil perhitungan identifikasi kecenderungan didasarkan pada tabel 26 dan 27 di bawah ini:

Tabel 26. Identifikasi Kecenderungan Minat Siswa Untuk Wirausaha

No	Rentang Skor	Kategori
1.	24-38	Sangat Rendah
2.	39-53	Rendah
3.	54-68	Cukup
4.	69-83	Tinggi
5.	84-96	Sangat Tinggi

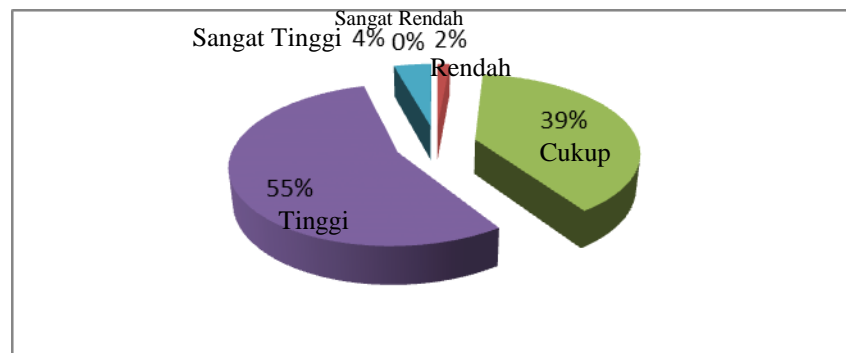
Tabel 27. Kategori Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1.	24-38	0	0	Sangat Rendah
2.	39-53	1	1,4	Rendah
3.	54-68	27	39,1	Cukup
4.	69-83	38	55,1	Tinggi
5.	84-96	3	4,3	Sangat Tinggi
	jumlah	69	100	

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Berdasarkan tabel kategori minat siswa SMK swasta untuk wirausaha, dapat diketahui minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (4,3%), kategori tinggi sebanyak 38 siswa (55,1%), kategori cukup sebanyak 27 siswa (39,1%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,4%), dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%).

Berdasarkan tabel kecenderungan minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dapat digambarkan dalam gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Minat Siswa SMK Swasta Untuk Wirausaha
Sumber: Data primer yang diolah 2013

B. Persentase Skor Total Variabel

Berdasarkan data hasil persentase per item pernyataan variabel minatsiswa untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dan variabel minat siswa untuk wirausaha maka dapat dihitung perbandingan persentase minat siswasetelah lulus antara melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dan wirausaha.

Untuk mengetahui persentase keseluruhan dari variabel yaitu dengan

menjumlahkan skor dari tiap responden kemudian dibagi hasil kali dari skor tertinggi item, jumlah item, dan jumlah responden.

$$\% \text{ Total Variabel} = \frac{\text{Jumlah skor total responden } (\sum (X1, x2))}{N}$$

$$N = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$$

Tabel 28. Perbandingan persentase total variabel minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi

Variabel	$\sum X1$	N	%
SMK Negeri (X1)	4547	6656	68,3
SMK Swasta (X2)	4822	7176	67,2

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Tabel 29. Perbandingan persentase total variabel wirausaha

Variabel X1	$\sum X1$	N	%
SMK Negeri (X3)	3652	6144	59,4
SMK Swasta (X4)	4827	6624	72,9

Sumber: Data primer yang diolah 2013

Dari perhitungan perbandingan persentase skor total variabel X1 dan X2 dengan berdasarkan kriteria persentase total variabel, maka minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi adalah sebesar 68,3 %, termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi adalah sebesar 67,2 %, termasuk dalam kategori tinggi.

Dari perhitungan perbandingan persentase skor total variabel X3 dan X4, minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha 59,4%, termasuk dalam kategori cukup. Sedangkan minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten

Kulon Progo untuk wirausaha adalah sebesar 72.9 %, termasuk dalam kategori tinggi.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan teknik analisis *Kolmogorof Smirnov Test* dengan proses perhitungan menggunakan *SPSS versi 20*.

Berdasarkan analisis data dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 20*. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai *p-value (probabilitas value)* pada output *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dengan taraf signifikansi 5 %. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Hasil Uji Normalitas dengan Program *SPSS versi 20*

No.	Nama Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	0.389	$p > 0.05$	Normal
2.	Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	0.471	$p > 0.05$	Normal
3.	Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika untuk wirausaha	0.885	$p > 0.05$	Normal
4.	Minat siswa SMK swasta pada program studi teknik elektronika untuk wirausaha	0.267	$p > 0.05$	Normal

Sumber :Data primer yang diolah 2013

Dengan demikian berdasarkan hasil uji normalitas dengan program *SPSS versi 20* dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal. Hasil analisa dengan Program *SPSS versi 20* dapat dilihat pada lampiran III. Setelah diketahui distribusi data masing masing variabel normal maka selanjutnya dilakukan pengujian statistik parametris.

D. Pengujian Statistik Parametris

Dalam menguji hipotesis duasampel independen adalah menguji kemampuan generalisasi rata-rata data dua sampel yang tidak berkorelasi. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisi komparatif, tergantung pada jenis datanya. Teknik statistik *T-test* digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

1. Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, Berdasarkan 64 responden dari siswa SMK negeri dan 69 responden dari SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₀ : Tidak terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada program studi teknik elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

Ha : Terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

a. Uji F

Untuk menentukan rumus t-test yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians ke dua sampel. Pengujian homogenitas menggunakan persamaan 13. Uji F.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* untuk varians terbesar = $10,54^2 = 111,09$ dan terkecil = $9,6^2 = 92,16$ Jadi $F = 111,09 : 92,16 = 1,2$. Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = $(64-1) = 63$, dan dk penyebut = $(69-1) = 68$. Berdasarkan dk pembilang dan dk penyebut dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5% maka harga F tabel = 1,608.

Ternyata harga F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,2 < 1,5$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$).

b. Uji T

Diketahui dengan Uji F varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), dan jumlah sampel siswa SMK negeri tidak sama dengan SMK swasta $n_1 \neq n_2$. Maka

sesuai dengan pedoman yang telah dikemukakan menggunakan persamaan

12. *pooled varians*, yaitu:

$$t = \frac{\overline{X1} - \overline{X2}}{\sqrt{\frac{(n1-n2)s1^2 + (n2-1)s2^2}{n1+n2-2} \cdot \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}}$$

$$= \frac{71,05 - 69,88}{\sqrt{\frac{(64-69)111,09 + (69-1)92,16}{64+69-2} \cdot \left(\frac{1}{64} + \frac{1}{69}\right)}}$$

$$= 0,8$$

Harga t hitung tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf kesalahan 5%, dk untuk t tabel dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} dk &= n1+n2-2 \\ &= (64+69)-2 \\ &= 131 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan t tabel sebesar 1,978, ternyata t hitung lebih kecil dari t tabel (0,8<1,978). Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi kesimpulannya tidak terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada program studi teknik elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

2. **Minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk Wirausaha**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya perbedaan minat untuk wirausaha Berdasarkan 64 responden dari siswa SMK negeri dan 69 responden dari SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha

Ha : Terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha

a. Uji F

Untuk menentukan rumus t-test yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis, maka perlu diuji dulu varians ke dua sampel. Pengujian homogenitas menggunakan persamaan 13. Uji f.

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 20.0* untuk varians terbesar = $15,292^2 = 233,85$ dan terkecil = $7,111^2 = 50,57$ Jadi $F = 233,85 : 50,57 = 4,62$. Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = $(64-1) = 63$, dan dk penyebut = $(69-1) = 68$. Berdasarkan dk pembilang dan dk penyebut dengan taraf kesalahan ditetapkan = 5% maka harga F tabel = 1,503.

Ternyata harga F hitung lebih besar dari F tabel ($4,62 < 1,503$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$)

b. Uji T

Diketahui dengan Uji F varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), dan jumlah sampel siswa SMK negeri tidak sama dengan SMK swasta $n_1 \neq n_2$.

Maka sesuai dengan pedoman yang telah dikemukakan menggunakan persamaan 11. *Separated Varians*, yaitu:

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{57,06 - 69,96}{\sqrt{\frac{233,85}{64} + \frac{50,57}{69}}}$$

$$= [-6,16] = 6,16$$

Harga t hitung tersebut, selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan taraf kesalahan 5% dk untuk t tabel dihitung dari selisih harga t tabel dengan dk = n1-1 dan dk = n2-1, dibagi 2 dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil, n1 = 64, dk = 63, harga t tabel = 1,998, n2=69, dk=68, harga t tabel= 1,995. Harga t selisih adalah (1,998-1,995)/2 = 0,0015. Harga t tabel yang digunakan = 0,0015+1,995 = 1.996

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan t tabel sebesar 1.996, ternyata t hitung lebih besar dari t tabel (6,16 > 1,996). Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi kesimpulannya terdapat perbedaan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada program studi teknik elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. **Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi.**

Menurut perhitungan tabel 15 yaitu kategori minat siswa SMK negeri melanjutkan studi ke perguruan tinggi diatas, sebanyak 0 % siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 48,4% kategori tinggi, 37,5% kategori cukup, 12,5% kategori rendah, 1,6% kategori sangat rendah, dan mean (skor rata-rata) minat siswa SMK Negeri untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi 71,05. Sedangkan menurut perhitungan tabel 19 yaitu kategori minat siswa SMK swasta Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diatas sebanyak 1,4% siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 33,3% kategori tinggi, 58% kategori cukup, 7,2% kategori rendah, 0% kategori sangat rendah dan mean (skor rata-rata) minat siswa SMK negeri untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi 69,88.

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi, hal ini didukung dengan hasil uji T dimana t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,8 < 1,978$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam perhitungan persentase total variabel minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi juga tidak terdapat perbedaan signifikan yaitu 68,3% (kategori tinggi) untuk siswa SMK negeri dan 67,2% (kategori tinggi) untuk siswa SMK swasta. Hal ini berbeda dengan kerangka pikir dimana diduga bahwa ada perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

Dari analisa didapatkan kesimpulan minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi tidak dipengaruhi oleh status sekolah (SMK negeri atau SMK swasta). Hal ini terjadi karena dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri). Faktor internal seperti cita-cita, motivasi dan kemauan untuk melanjutkan studi vokasi, faktor eksternal seperti keluarga, teman pergaulan dan motif sosial. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu obyek sehingga masing-masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Dari penelitian ini siswa SMK negeri dan SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo memiliki keyakinan yang tinggi bahwa mereka mampu melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

Dari perhitungan persentase dari tiap-tiap item pernyataan variabel pada lampiran IV. Tabulasi Data Penelitian, didapatkan item dengan persentase terbesar untuk variabel minat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada no. 26 sebesar 79% untuk siswa SMK negeri dan 78% siswa SMK swasta. Dari persentase terlihat bahwa Siswa SMK negeri dan SMK swasta merasa dengan studi vokasi di perguruan tinggi akan menambah pengalaman untuk bekal bekerja, ini terjadi karena adanya harapan setelah melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi akan lebih mudah mendapatkan pekerjaan, karena dalam pendidikan vokasi diarahkan penguasaan keahlian terapan

tertentu untuk mempersiapkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bekerja, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan vokasi.

2. Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk Wirausaha.

Menurut perhitungan tabel 23 yaitu kategori minat siswa SMK negeri untuk wirausaha diatas, sebanyak 7,8 % siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 12,5% kategori tinggi, 34,4% kategori cukup, 32,8% kategori rendah, 12,5% kategori sangat rendah, dan mean (skor rata-rata) minat siswa SMK negeri untuk wirausaha 57,06. Sedangkan menurut perhitungan tabel 27 yaitu kategori minat siswa SMK swasta untuk wirausaha diatas sebanyak 4,3 % siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi, 55,1% kategori tinggi, 39,1% kategori cukup, 1,4% kategori rendah, 0% kategori sangat rendah dan mean (skor rata-rata) minat siswa SMK swasta untuk wirausaha 69,96.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa SMK negeri dan SMK swasta pada program studi teknik elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha, hal ini didukung dengan hasil uji T dimana t hitung lebih besar dari t tabel ($6,16 > 1,996$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dalam perhitungan persentase total variabel minat wirausaha terdapat perbedaan yaitu 59,1% (kategori cukup) untuk siswa SMK negeri dan 72,5% (kategori tinggi) untuk siswa SMK swasta. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa SMK swasta memiliki minat yang lebih tinggi (72,9%) untuk wirausaha dibandingkan SMK negeri (59,4%). Hal ini sesuai dengan kerangka pikir dimana diduga bahwa ada perbedaan minat antara siswa SMK negeri dan SMK swasta untuk wirausaha.

Dari analisa didapatkan kesimpulan minat siswa SMK pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha tidak dipengaruhi oleh status sekolah (SMK negeri atau SMK swasta). Perbedaan minat SMK negeri dan SMK swasta pada program studi teknik elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha terjadi karena dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri). Faktor internal seperti motivasi, kemauan, dan harapan untuk berwirausaha, faktor eksternal seperti tuntutan untuk berwirausaha dan dukungan untuk berwirausaha dari keluarga dan teman pergaulan. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi besarnya minat yang timbul dari diri seseorang terhadap suatu obyek sehingga masing-masing faktor tersebut memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kondisi masing-masing individu. Siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo memiliki minat yang lebih tinggi untuk wirausaha dibandingkan SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo, hal ini karena motivasi berwirausaha SMK swasta lebih besar dibandingkan SMK negeri.

Dari perhitungan persentase dari tiap-tiap item pernyataan variabel pada lampiran IV. Tabulasi Data Penelitian, item dengan persentase terbesar pada responden siswa SMK Negeri ada pada no. 53 sebesar 71%, ini berarti siswa SMK negeri mempunyai harapan yaitu dengan bekerja keras dalam berwirausaha akan meraih kesuksesan. sedangkan persentase terbesar pada responden siswa SMK swasta ada pada no. 34 sebesar 81%, ini berarti siswa SMK swasta memiliki keinginan dan motivasi yang kuat dalam berwirausaha,

serta siswa SMK swasta memiliki harapan yang tinggi untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha, sehingga dapat bermanfaat dalam mengembangkan usahanya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dalam kategori tinggi dengan persentase total variabel sebesar 68,3%.
2. Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dalam kategori tinggi dengan persentase total variabel sebesar 67,2%.
3. Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha dalam kategori cukup dengan persentase total variabel sebesar 59,4%.
4. Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo wirausaha dalam kategori tinggi dengan persentase total variabel sebesar 72,9%.
5. Dengan menggunakan uji t didapatkan hasil H_0 diterima dan H_a ditolak ($0,8 < 1,978$), sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa SMK negeri (68,3%) dan SMK swasta (67,2%) pada Program Studi Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi.

6. Dengan menggunakan uji t didapatkan hasil H_a diterima dan H_o ditolak ($6,16 > 1,996$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa SMK negeri (59,4%) dan SMK swasta (72,9%) pada Program Studi Elektronika di Kabupaten Kulon Progo untuk wirausaha,

B. Saran

1. Untuk SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Kulon Progo

Berdasarkan kesimpulan diatas, siswa SMK memiliki minat yang berbeda untuk wirausaha. Namun, tingkat pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK perlu diantisipasi, misalnya dengan pendidikan dan pelatihan program keahlian tambahan untuk menambah *skill* siswa untuk bekal berwirausaha, atau pengenalan mengenai pendidikan vokasi di perguruan tinggi dari sekolah. Karena minat siswa SMK yang tergolong tinggi untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi. Perbaikan kurikulum pada aspek adaptif dan normatif juga perlu diperhatikan.

2. Untuk Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta di Kabupaten Kulon Progo

Diharapkan dari proses pembelajaran di sekolah, siswa SMK dapat mempunyai keahlian dan kemampuan sesuai bidang kejuruannya. Namun untuk dapat menentukan arah yang akan dijalani setelah lulus, antara melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi dan wirausaha, siswa SMK hendaknya lebih memahami karakteristik dan kemampuan diri sendiri.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai masalah yang ada hubungan dengan penelitian ini, sebaiknya menggunakan instrumen yang berbeda dan memperhatikan

kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga diperoleh penelitian baru yang dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Badan Pusat Statistik .(2012). *Survei tingkat pengangguran indonesia*. Jakarta: BPS.
- Djojonegoro, W. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui SMK*. Jakarta: Jayakarta Agung Offset.
- Depdiknas .(2012). *Rekap data PPDB SMK di Kabupaten Kulon Progo tahun 2012* .Kulon Progo: Depdiknas.
- Fauzi, A. (2004). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Finch, Curtis R. dan Mcgough Robert L. (1982). *Administering and supervising occupational education*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Hendro. (2011). *Be a smart & good entrepreneur*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1990). *Kamus bahasa indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadarsah, A. (2004). *Hubungan persepsi tentang pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda dengan minat siswa SMK negeri 5 Bandung dalam memasuki dunia kerja*. Skripsi: FPTK UPI Bandung.
- Keputusan Mendikbud No. 0490/U/1990. *Tentang tujuan pendidikan menengah umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Muhajir .(2007). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas X dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Islam Sultan Agung I Semarang tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi: FIK UNNES Semarang.
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990. *Tentang tujuan pendidikan menengah umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999. *Tentang pendidikan tinggi*. Jakarta: Depdiknas.

- Riduwan .(2012). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Slameto .(2002). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. (2005). *Dasar-dasar penelitian ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Pelajar.
- Sugiyono .(2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- .(2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto, R. (2012). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprian, A. (1990). *Metodologi penelitian*. Bandung: FPTK IKIP Bandung.
- Suryana .(2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989. *Tentang sistem pendidikan nasional*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang pengertian pendidikan vokasi*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2012). *Pedoman penyusunan skripsi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Usman, Uzer dan Setiawati. (2002). *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahid, A. (2003). *Menumbuhkan minat dan bakat anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wenrich, R.C. dan Wenrich, J.W. (1974). *Leadership in administration of vocational and technical education*. Columbus: Charles E Merrill Publishing Company, A Bell & Howell Company.
- Zahrattunniesa. (2007). *Perbandingan minat siswa SMK negeri dan SMK swasta untuk melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja*. skripsi: FPTK UPI Bandung.

LAMPIRAN I
ANGKET PENELITIAN

**Perbandingan Minat Siswa SMK Negeri dan SMK Swasta Pada Program Studi
Teknik Elektronika di Kabupaten Kulon Progo Untuk Melanjutkan Studi
Vokasi di Perguruan Tinggi atau Wirausaha**

Nama :

No. Absen :

NIS :

Kelas :(wajib diisi)

Kompetensi Keahlian :(wajib diisi)

Sekolah :(wajib diisi)

Petunjuk Pengisian :

- a. Berilah tanda cek (✓) pada kolom-kolom yang disediakan terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memilih kolom :
 - 1) SS : Sangat Setuju
 - 2) S : Setuju
 - 3) TS : Tidak Setuju
 - 4) STS : Sangat Tidak Setuju
- b. Setiap pernyataan hanya boleh diisi satu jawaban.
- c. Isilah angket ini sejujurnya berdasarkan **kondisi yang sedang sebenarnya terjadi, bukan yang seharusnya.**
- d. Angket ini tidak mempengaruhi nilai rapor anda sama sekali.
- e. Nama dan Nomor Presensi hanya digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data dan dijaga kerahasiaannya.

Variabel Minat melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan tinggi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus dari SMK saya akan senang jika melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi.				
2.	Saya akan merasa senang melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3 karena Saya sadar mudah bekerja setelah lulus .				

3.	Saya akan merasa senang melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3 karena akan berkenalan dengan teman-teman baru				
4.	Saya akan merasa senang melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3 karena saya uka belajar hal-hal baru.				
5.	Saya merasa senang ketika diajak teman membicarakan tentang studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3				
6.	Saya ingin melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D3 karena memperoleh dukungan orang tua.				
7.	Saya ingin melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3 karena Ilmu dan keterampilan yang saya peroleh di SMK sekarang ini belum cukup untuk bekal saya bekerja atau berwirausaha.				
8.	Saya ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan .				
9.	Saya ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 karena sulitnya mencari pekerjaan setelah lulus SMK.				
10.	Saya ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 untuk mencari gelar yang berguna untuk bekerja di perusahaan.				
11.	Saya berminat melanjutkan studi vokasi di Perguruan tinggi pada program D 3 karena itu merupakan cita-cita saya sejak kecil.				
12.	Apabila ada kesempatan saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan saya untuk studi vokasi di Perguruan Tinggi pada program D 3.				
13.	Saya mencari informasi tentang studi vokasi di perguruan				

	tinggi pada program D 3 dari buku panduan memasuki Perguruan Tinggi atau website di internet				
14.	Orangtua sanggup mendanai saya untuk kuliah di perguruan tinggi pada program D3.				
15.	Pihak sekolah memberikan sosialisasi tata cara masuk perguruan tinggi pada program D3.				
16.	Pihak sekolah / orangtua menyarankan saya untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 setelah lulus SMK.				
17.	Di lingkungan tempat tinggal Saya banyak lulusan D 3, sehingga menimbulkan ketertarikan bagi saya untuk melanjutkan studi vokasi di Perguruan Tinggi.				
18.	Saya tidak tertarik melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 karena banyak lulusan dari Perguruan Tinggi yang menganggur.				
19.	Saya sangat tertarik melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 karena saya pandai dan rajin belajar.				
20.	Saya kurang tertarik melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 karena menurut cerita saudara atau teman saya yang kuliah, belajar di Perguruan Tinggi itu membosankan dan susah				
21.	Dengan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 saya mendapatkan pengetahuan yang lebih luas untuk bisa bekerja di perusahaan besar.				
22.	Perkembangan dunia kerja di masa datang membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi, sehingga saya berminat melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3.				

23.	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal masa depan saya, sehingga saya merasa perlu melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 .				
24.	Menurut saya lulusan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 memiliki masa depan yang cerah.				
25.	Dengan melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 saya akan cepat lulus dan mendapat pekerjaan yang layak.				
26.	Menurut saya dengan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3 akan menambah pengalaman saya untuk bekal bekerja.				
27.	Orangtua saya sanggup membiayai studi vokasi di perguruan tinggi pada program D3.				
28.	Saya tidak ingin melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 karena tidak ada dukungan dari orang tua.				
29.	Dorongan untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3 berasal dari dalam diri saya sendiri.				
30.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar saya dapat bersaing dengan siswa lain untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi pada program D 3.				

Variabel Minat Wirausaha

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31.	Saya masuk SMK karena ingin berwirausaha				
32.	Saya berminat wirausaha karena cita-cita saya sejak kecil.				
33.	Saya ingin berwirausaha karena saya suka tantangan dan senang berkeja keras untuk sukses.				

34.	Saya berminat wirausaha karena saya bebas mengekspresikan kreativitas saya.				
35.	Saya tertarik berwirausaha untuk mengurangi jumlah pengangguran di desa saya.				
36.	Saya ingin berwirausaha untuk mengaplikasikan ilmu yang saya dapat di SMK dan membuka lapangan pekerjaan				
37.	Saya senang berwirausaha karena melakukan suatu aktivitas yang mendapatkan imbalan				
38.	Saya berminat untuk wirausaha karena saya memiliki mental untuk mencapai kesuksesan.				
39.	Saya mampu untuk berwirausaha sesuai bidang yang saya inginkan				
40.	Teman-teman sekolah banyak yang ingin berwirausaha dan saya akan bekerjasama dengan mereka dalam berwirausaha.				
41.	Saya mempunyai kenalan atau saudara wirausahawan yang bisa memberi masukan dan nasihat dalam berwirausaha				
42.	Pihak sekolah lebih menyarankan untuk berwirausaha karena saya memiliki ketrampilan yang cukup.				
43.	Wawasan dari SMK saya anggap sudah cukup untuk bekal Saya berwirausaha				
44.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena repot dan penghasilan minim				
45.	Saya memiliki modal yang cukup untuk berwirausaha				
46.	Setelah lulus dari SMK sekolah mengarahkan saya untuk wirausaha				
47.	Saya tinggal di lokasi yang strategis untuk berwirausaha.				
48.	Orang tua akan membantu saya membiayai modal awal untuk berwirausaha.				

49.	Pelaksanaan PKL (Praktek Kerja Lapangan) menyenangkan dan menjadi modal berharga saya untuk berwirausaha				
50.	Saya mengetahui jenis pekerjaan yang cocok untuk berwirausaha pada berbagai lapangan pekerjaan yang ada				
51.	Orang tua menyarankan Saya untuk kuliah sehingga saya tidak ingin berwirausaha				
52.	Wirausaha dapat menjamin masa depan saya.				
53.	Saya akan tekun bekerja agar menjadi wirausahawan yang sukses.				
54.	Berwirausaha tidak menghasilkan penghasilan yang layak untuk meningkatkan status sosial saya.				
55.	Saya senang mengaplikasikan ilmu yang saya dapat di sekolah dalam berwirausaha.				
56.	Orang tua menginginkan saya membantu perekonomian keluarga dengan berwirausaha.				
57.	Saya berasal dari keluarga yang berwirausaha.				
58.	Orang tua menginginkan saya untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil sehingga saya tidak tertarik berwirausaha.				
59.	Sulitnya mencari pekerjaan setelah lulus memaksa saya untuk berwirausaha.				
60.	Orang tua meminta saya untuk segera bekerja setelah lulus sehingga saya memilih berwirausaha				

LAMPIRAN II
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

Analisa Validasi variabel Minat Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

No Butir	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	.549**	.002	Valid
2	.598**	.000	Valid
3	.735**	.000	Valid
4	.690**	.000	Valid
5	.661**	.000	Valid
6	.731**	.000	Valid
7	.495**	.005	Valid
8	.467**	.009	Valid
9	.364*	.048	Valid
10	.618**	.000	Valid
11	.512**	.004	Valid
12	.104	.583	Tidak Valid
13	.342	.064	Tidak Valid
14	.557**	.001	Valid
15	.024	.901	Tidak Valid
16	.653**	.000	Valid
17	.052	.786	Tidak Valid
18	.622**	.000	Valid
19	.468**	.009	Valid
20	.365*	.047	Valid
21	.454*	0.012	Valid
22	.542**	.002	Valid
23	.557**	.001	Valid
24	.447*	.013	Valid
25	.482**	.007	Valid
26	.700**	.000	Valid
27	.579**	.001	Valid
28	.597**	.000	Valid
29	.590**	.001	Valid
30	.548**	.002	Valid

Keterangan : $p\text{-value} \leq 0,05$ atau $r_{xy} \geq r_{(0,05)}(30) = 0$, maka butir soal dinyatakan “valid”.

Analisa Realibilitas variabel Minat Melanjutkan Studi Vokasi di Perguruan Tinggi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	30

Analisa Validasi variabel Minat Wirausaha

No Butir	Pearson Corelation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
31	.784**	.000	Valid
32	.686**	.000	Valid
33	.652**	.000	Valid
34	.861**	.000	Valid
35	.703**	.000	Valid
36	.591**	.001	Valid
37	.269	.151	Tidak Valid
38	.593**	.001	Valid
39	.667**	.048	Valid
40	.413*	.023	Valid
41	.628**	.000	Valid
42	.616**	.000	Valid
43	.317	.088	Tidak Valid
44	.423*	.020	Valid
45	.253	.178	Tidak Valid
46	.501**	.005	Valid
47	.398*	.029	Valid
48	.427*	.019	Valid
49	.670**	.000	Valid
50	.624**	.000	Valid
51	.063	.741	Tidak Valid
52	.700**	.000	Valid
53	.512**	.004	Valid
54	.001	.995	Tidak Valid
55	.742**	.000	Valid
56	.354	.055	Tidak Valid
57	.525**	.003	Valid
58	.525**	.003	Valid
59	.366*	.046	Valid
60	.484**	.007	Valid

Keterangan : $p\text{-value} \leq 0,05$ atau $r_{xy} \geq r_{(0,05)} (30) = 0$, maka butir soal dinyatakan “valid”.

Analisa reliabilitas variabel Minat Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	30

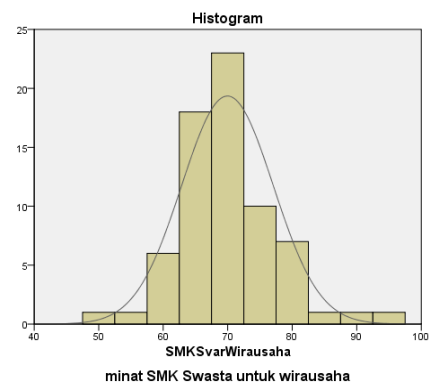
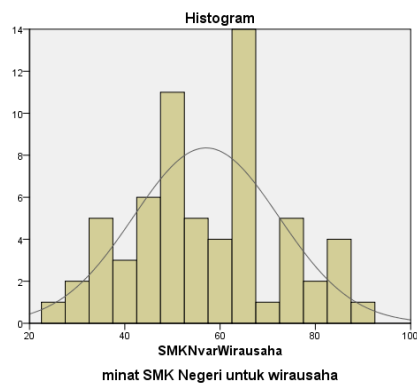
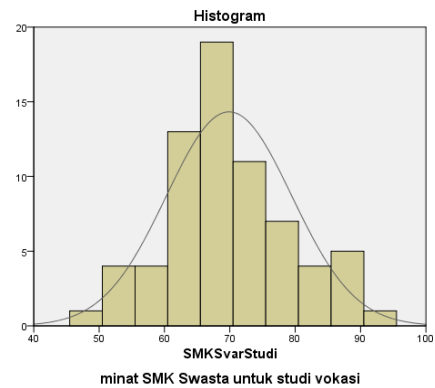
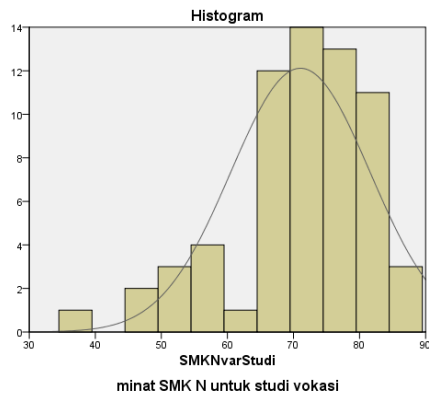
LAMPIRAN III
ANALISA DESKRIPTIF
DAN
UJI PRASYARAT ANALISIS

Analisa Deskriptif Variabel Dengan Program SPSS ver 20

Statistics					
		SMKNvarStudi	SMKSvarStudi	SMKNvarWirau saha	SMKSvarWirau saha
N	Valid	64	69	64	69
	Missing	5	0	5	0
Mean		71.05	69.88	57.06	69.96
Median		73.00	69.00	55.00	69.00
Mode		67	63	64 ^a	70
Std. Deviation		10.536	9.603	15.292	7.111
Variance		110.998	92.222	233.837	50.572
Range		50	46	67	43
Minimum		37	48	25	50
Maximum		87	94	92	93
Sum		4547	4822	3652	4827

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Histogram



Frequency Table

Minat SMK Negeri untuk Studi Vokasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	37	1	1.4	1.6	1.6
	47	1	1.4	1.6	3.1
	49	1	1.4	1.6	4.7
	51	1	1.4	1.6	6.3
	54	2	2.9	3.1	9.4
	56	2	2.9	3.1	12.5
	57	1	1.4	1.6	14.1
	59	1	1.4	1.6	15.6
	60	1	1.4	1.6	17.2
	65	2	2.9	3.1	20.3
	66	3	4.3	4.7	25.0
	67	5	7.2	7.8	32.8
	69	2	2.9	3.1	35.9
	70	4	5.8	6.3	42.2
	71	3	4.3	4.7	46.9
	72	1	1.4	1.6	48.4
	73	2	2.9	3.1	51.6
	74	4	5.8	6.3	57.8
	75	4	5.8	6.3	64.1
	76	4	5.8	6.3	70.3
	77	4	5.8	6.3	76.6
	79	1	1.4	1.6	78.1
	80	1	1.4	1.6	79.7
	81	2	2.9	3.1	82.8
	82	3	4.3	4.7	87.5
	83	1	1.4	1.6	89.1
	84	4	5.8	6.3	95.3
	87	3	4.3	4.7	100.0
	Total	64	92.8	100.0	
Missing	System	5	7.2		
Total		69	100.0		

Minat SMK Swasta untuk Studi Vokasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
48	1	1.4	1.4	1.4
51	1	1.4	1.4	2.9
54	2	2.9	2.9	5.8
55	1	1.4	1.4	7.2
59	3	4.3	4.3	11.6
60	1	1.4	1.4	13.0
61	3	4.3	4.3	17.4
63	7	10.1	10.1	27.5
64	3	4.3	4.3	31.9
66	2	2.9	2.9	34.8
67	6	8.7	8.7	43.5
68	4	5.8	5.8	49.3
69	5	7.2	7.2	56.5
70	2	2.9	2.9	59.4
72	3	4.3	4.3	63.8
73	1	1.4	1.4	65.2
74	5	7.2	7.2	72.5
75	2	2.9	2.9	75.4
76	2	2.9	2.9	78.3
77	2	2.9	2.9	81.2
78	2	2.9	2.9	84.1
80	1	1.4	1.4	85.5
82	3	4.3	4.3	89.9
83	1	1.4	1.4	91.3
86	1	1.4	1.4	92.8
89	4	5.8	5.8	98.6
94	1	1.4	1.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Minat SMK Negeri untuk Wirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.4	1.6	1.6
	32	2	2.9	3.1	4.7
	34	1	1.4	1.6	6.3
	36	3	4.3	4.7	10.9
	37	1	1.4	1.6	12.5
	40	1	1.4	1.6	14.1
	41	2	2.9	3.1	17.2
	43	2	2.9	3.1	20.3
	44	1	1.4	1.6	21.9
	46	2	2.9	3.1	25.0
	47	1	1.4	1.6	26.6
	48	3	4.3	4.7	31.3
	49	2	2.9	3.1	34.4
	50	3	4.3	4.7	39.1
	51	1	1.4	1.6	40.6
	52	2	2.9	3.1	43.8
	53	1	1.4	1.6	45.3
	54	2	2.9	3.1	48.4
	55	2	2.9	3.1	51.6
	58	1	1.4	1.6	53.1
	60	1	1.4	1.6	54.7
	61	1	1.4	1.6	56.3
	62	1	1.4	1.6	57.8
	63	3	4.3	4.7	62.5
	64	4	5.8	6.3	68.8
	65	2	2.9	3.1	71.9
	66	4	5.8	6.3	78.1
	67	1	1.4	1.6	79.7
	69	1	1.4	1.6	81.3
	73	4	5.8	6.3	87.5
	74	1	1.4	1.6	89.1
	78	1	1.4	1.6	90.6
	81	1	1.4	1.6	92.2
	85	2	2.9	3.1	95.3
	86	2	2.9	3.1	98.4
	92	1	1.4	1.6	100.0
	Total	64	92.8	100.0	
Missing	System	5	7.2		
Total		69	100.0		

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50	1	1.4	1.4	1.4
56	1	1.4	1.4	2.9
61	3	4.3	4.3	7.2
62	3	4.3	4.3	11.6
63	2	2.9	2.9	14.5
64	4	5.8	5.8	20.3
65	4	5.8	5.8	26.1
66	2	2.9	2.9	29.0
67	6	8.7	8.7	37.7
68	2	2.9	2.9	40.6
69	7	10.1	10.1	50.7
70	8	11.6	11.6	62.3
Valid 71	2	2.9	2.9	65.2
72	4	5.8	5.8	71.0
73	1	1.4	1.4	72.5
74	6	8.7	8.7	81.2
75	3	4.3	4.3	85.5
78	1	1.4	1.4	87.0
79	1	1.4	1.4	88.4
80	4	5.8	5.8	94.2
82	1	1.4	1.4	95.7
85	1	1.4	1.4	97.1
88	1	1.4	1.4	98.6
93	1	1.4	1.4	100.0
Total	69	100.0	100.0	

Uji Normalitas Data Dengan Program SPSS ver 20

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SMKN VarStudi	SMKS VarStudi	SMKN VarWirausaha	SMKS VarWirausaha
N		64	69	64	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.05	69.88	57.06	69.96
	Std. Deviation	10.536	9.603	15.292	7.111
	Absolute	.113	.102	.073	.121
Most Extreme Differences	Positive	.065	.102	.069	.121
	Negative	-.113	-.063	-.073	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.846	.584	1.003
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.471	.885	.267

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Data Dengan Program SPSS ver 20

No.	Nama Variabel	Asymp. Sig (<i>p-value</i>)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
1.	Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	0.389	$p > 0.05$	Normal
2.	Minat siswa SMK swasta pada Program Studi Teknik Elektronika untuk melanjutkan studi vokasi di perguruan tinggi	0.471	$p > 0.05$	Normal
3.	Minat siswa SMK negeri pada Program Studi Teknik Elektronika untuk wirausaha	0.885	$p > 0.05$	Normal
4.	Minat siswa SMK swasta pada program studi teknik elektronika untuk wirausaha	0.267	$p > 0.05$	Normal

LAMPIRAN IV
TABULASI DATA
PENELITIAN

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN MINAT SISWA SMK NEGERI
MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI**

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	71
2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	70
3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	65
4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	76
5	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	4	77
6	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	66
7	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	1	1	4	4	74
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	3	3	54
9	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	59
10	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	65
11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	79
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
13	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	67
14	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
15	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	37
16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	57
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	60
18	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	51
19	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	49
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56
21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	69
22	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
23	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	82
24	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	77
25	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	67
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	81

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
27	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	82
28	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	66
29	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	71
30	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	76
32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	71
33	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	83
34	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	70
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
37	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56
38	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	1	2	72
39	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
40	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	75
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	47
42	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	66
43	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
44	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	87
45	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	75
46	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	87
47	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	84
48	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
49	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	84
50	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	67
51	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	2	2	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	80
52	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77
53	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	82
54	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	74

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
55	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	81
56	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	67
57	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	69
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	76
59	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	75
60	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	87
61	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	84
62	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
63	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	84
64	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	67
Skor total	195	174	183	182	173	174	181	194	159	184	147	141	144	171	165	174	195	184	191	172	179	203	144	174	169	195	4547
Jumlah item 4	17	4	8	5	6	5	11	14	4	12	2	2	2	3	4	6	14	13	14	1	4	16	0	8	7	12	194
Jumlah item 3	34	39	40	45	34	37	32	38	28	33	16	20	18	42	32	37	39	30	35	42	43	43	24	35	30	43	889
Jumlah item 2	12	20	15	13	23	21	20	12	27	18	45	31	38	14	25	18	11	21	15	21	17	5	32	16	24	9	523
Jumlah item 1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	1	1	11	6	5	3	3	0	0	0	0	0	0	8	5	3	0	58
Persentase skor	76	68	71	71	68	68	71	76	62	72	57	55	56	67	64	68	76	72	75	67	70	79	56	68	66	76	68.3

**REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN MINAT SISWA SMK SWASTA
MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI**

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	63
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	48
4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	61
5	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	67
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	74
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	68
9	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	89
10	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	89
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	76
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	67
13	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	63
14	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	68
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	82
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	63
17	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	54
18	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	89
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	61
20	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	64
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	59
22	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	64
23	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	73
24	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	77
25	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	69
26	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	86

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
27	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	78
28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68
29	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	2	69
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74
31	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	63
32	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	72
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	82
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	63
35	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	54
36	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	89
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	61
38	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	64
39	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	1	59
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	72
41	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	67
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	83
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	4	75
44	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	78
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
46	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
47	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	74
48	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	66
49	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68
50	3	2	2	3	4	3	1	3	1	3	1	4	3	1	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	2	69
51	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	74
52	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	63
53	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	1	3	51
54	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	67

Item Pertanyaan Nomor Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	16	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jml
55	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
56	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	69
57	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	80
58	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	69
59	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	82
60	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	66
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	94
62	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	77
63	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	59
64	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	67
65	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	60
66	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	3	3	3	67
67	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	70
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	72
69	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	70
Skor total	195	188	187	199	184	179	193	198	170	188	154	158	167	170	167	183	205	198	210	197	197	215	155	177	194	194	4822
Jumlah item 4	7	7	4	9	5	7	12	9	4	10	1	4	2	3	3	4	12	16	17	13	9	16	1	2	12	11	200
Jumlah item 3	44	38	42	44	36	28	33	42	27	34	19	20	26	33	23	38	43	28	38	34	43	45	23	38	35	37	891
Jumlah item 2	17	22	22	15	28	33	22	18	35	21	44	37	40	26	43	26	14	25	14	21	15	8	37	26	19	18	646
Jumlah item 1	1	2	1	1	0	1	2	0	3	4	5	8	1	7	0	1	0	0	0	1	2	0	8	3	3	3	57
Persentase skor	71	68	68	72	67	65	70	72	62	68	56	57	61	62	61	66	74	72	76	71	71	78	56	64	70	70	67.2

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN MINAT SISWA SMK NEGERI UNTUK WIRAUSAHA

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml Total
1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	85
2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	63
3	3	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	64
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	4	63
5	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	3	1	3	2	1	2	1	1	49
6	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	64
7	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	66
8	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	36
9	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	66
10	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	3	1	1	43
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	92
12	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	86
13	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	4	1	2	49
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	1	2	81
15	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	73
16	2	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	1	1	40
17	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	66
18	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	51
19	3	1	3	4	3	3	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	4	1	4	69
20	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	2	64
21	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	37
22	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	65
23	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	1	36
24	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	65
25	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	32
26	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	41

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml Total
27	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	36
28	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	34
29	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	1	3	1	4	4	1	2	62
30	3	1	3	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	1	1	53
31	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	64
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	44
33	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
34	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	48
35	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	61
36	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	58
37	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	63
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	66
39	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
40	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	60
41	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	67
42	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	46
43	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	50
44	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	50
45	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	55
46	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	54
47	1	1	1	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	48
48	3	1	1	1	1	3	2	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	4	3	2	3	1	2	47
49	1	1	3	2	3	3	1	1	3	1	3	4	1	2	1	2	2	1	4	4	2	2	3	2	52
50	1	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	50
51	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	1	1	43
52	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	46
53	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
54	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	2	1	48

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml
55	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	73
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	74
57	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	52
58	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	3	3	3	1	1	2	2	1	41
59	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	32
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	73
61	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	73
62	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	85
63	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	86
64	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	1	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	78
Jumlah total	148	118	157	174	148	172	168	173	162	160	147	179	146	137	142	147	147	151	183	144	145	160	122	122	3652
Jumlah item 4	6	8	10	14	10	12	10	10	8	11	4	15	7	6	5	6	6	6	9	7	9	8	3	4	194
Jumlah item 3	26	8	27	25	18	28	28	35	25	23	20	28	19	15	21	23	19	28	42	18	11	23	14	8	532
Jumlah item 2	14	14	9	18	18	16	18	9	24	17	31	14	23	25	21	19	27	13	8	23	32	26	21	30	470
Jumlah item 1	18	34	18	7	18	8	8	10	7	13	9	7	15	18	17	16	12	17	5	16	12	7	26	22	340
Persentase skor	58	46	61	68	58	67	66	68	63	63	57	70	57	54	55	57	57	59	71	56	57	63	48	48	59.4

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN MINAT SISWA SMK SWASTA UNTUK WIRAUSAHA

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml Total
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	69
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	69
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	64
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	63
5	3	2	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	56
6	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	71
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	70
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	67
9	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	75
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	74
11	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	4	2	3	2	4	2	1	1	63
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	50
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70
14	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	71
15	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	61
16	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	64
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	74
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	85
19	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	70
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68
21	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	74
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68
23	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	78
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	88
25	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	3	3	75
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	74

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml Total
27	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	69
28	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	67
29	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
30	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	65
31	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
32	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66
33	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
34	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	67
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
37	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	80
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	82
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	67
41	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	80
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	72
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	64
44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	2	4	1	3	80
45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	72
46	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	61
47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	62
48	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	64
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	93
51	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
52	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	75
53	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62
54	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	70

Item Pertanyaan Nomor Responden	31	32	33	34	35	36	38	39	40	41	42	44	46	47	48	49	50	52	53	55	57	58	59	60	Jml
55	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	79
56	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	73
57	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	62
58	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	74
59	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	4	4	1	1	2	4	65
60	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
61	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	69
62	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	67
63	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66
64	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	65
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	67
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
67	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
68	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	80
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
Jumlah total	216	196	214	223	218	222	215	206	210	195	186	195	192	175	190	219	199	207	220	205	168	185	171	200	4827
Jumlah item 4	18	12	18	18	15	17	12	9	8	5	5	9	8	3	6	16	6	11	18	9	4	9	2	10	248
Jumlah item 3	42	34	40	49	50	50	53	51	56	49	39	39	40	33	40	49	49	47	46	49	24	32	34	43	1038
Jumlah item 2	9	23	11	2	4	2	4	8	5	13	24	21	19	31	23	4	14	11	5	11	39	25	28	15	351
Jumlah item 1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	1	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5	1	19
Persentase skor	78	71	78	81	79	80	78	75	76	71	67	71	70	63	69	79	72	75	80	74	61	67	62	72	72.8

LAMPIRAN V
LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Djoko Santoso, M.Pd

Instansi : FT UNY

Jabatan : Dosen

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul “PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA” oleh :

Nama : Rifai Adita

NIM : 09502241005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika


Setelah memperhatikan kisi-kisi instrument, variable, indicator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah :

* Item - item vtl tiap Variabel Jumlahnya agar
diperbandingkan
* agar angket vtl Variabel yg berbeda
diperbandingkan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Januari 2012

Validator,



Djoko Santoso, M.Pd

NIP. 19580422 198403 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Munir, M.Pd.

Instansi : FT UNY

Jabatan : Penata

Telah membaca instrumen penelitian yang berjudul "PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA" oleh :

Nama : Rifai Adita

NIM : 09502241005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika

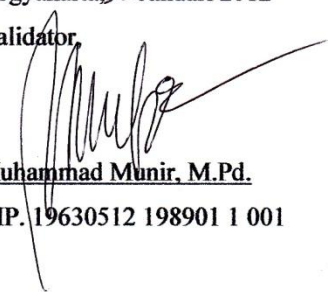
Setelah memperhatikan kisi-kisi instrumen, variabel, indikator, dan butir instrumen maka masukan untuk penulis adalah :

1. Sudah sesuai dengan kisi-kisi.
2. Perlu pertimbangan menggunakan kata "Anda"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 Januari 2012

Validator,


Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

LAMPIRAN VI
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 232/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUUSAHA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Rifai Adita	09502241005	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira
NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Dekan I,

Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241005 No 167



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276, 289, 292 (0274) 586734 Fax (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 229/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 1 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Rifai Adita	09502241005	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK N 1 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira
NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan.

Wakil Dekan I,


Dr. Soenaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241005 No. 164



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 228/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK N 2 PENGASIH

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUUSAHA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Rifai Adita	09502241005	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira
NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Dekan I.

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241005 No 163



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00532

Nomor : 231/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

04 Februari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK MA'ARIF 1 WATES

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUUSAHA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Rifai Adita	09502241005	Pend. Teknik Elektronika - SI	SMK MA'ARIF 1 WATES

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Putu Sudira
NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 04 Februari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sumaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

09502241005 No. 166



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1066/V/2/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 229/UN34.15/PL/2013
Tanggal : 04 Februari 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIFAI ADITA NIP/NIM : 09502241005
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRUSAHA
Lokasi : SMK N 2 Pengasih, SMK Ma'arif 1 Wates, SMK Taman Siswa Nanggulan, SMK Ma'arif 1 Nanggulan, SMK N 1 Nanggulan, SMK N 1 Pengasih Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 05 Februari 2013 s/d 05 Mei 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 05 Februari 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Hb.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo, Cq. KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpn (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smk2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/113/SMK.2/II/2013

Dasar : Surat Keterangan /Izin dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu, nomor: 070.2/00070/II/2013, tanggal 06 Februari 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

✓ Nama : **RIFAI ADITA**
NIM : 09502241005
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 05 Februari 2013- 05 Mei 2013

Judul :

"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SWASTA PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRSAUSAHA".

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 09 Februari 2013

Kepala Sekolah

Drs. H. RAHMAD BASUKI, SH, MT

NIP. 19620904 198804 1 001

F/4.2.3/KTU/2 *
23 JUNI 2011
SMK N 1 NANGGULAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 NANGGULAN**

Jl. Gajah Mada Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo Telp. (0274) 7101354
E-mail : smkn1ngl@gmail.com Website : www.smkn1nanggulan.sch.id



Nomor : 421/077

Nanggulan, 12 Februari 2013

Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 230/UN/34.15/PL/2013 tertanggal 04 Februari 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dalam rangka Pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi dengan Judul "*Perbandingan Minat siswa SMK Negeri dan SMK Swasta pada Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa di di Kabupaten Kulon Progo untuk melanjutkan Studi vokasi di Perguruan Tinggi atau Wirausaha*".

Atas nama : Rifai Adita

NIM : 09502241005

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika – S1.

Berdasarkan permohonan tersebut diatas, Kami mengijinkan sepenuhnya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Drs. H. Rumawal
Rembina, IV/a

NIP. 19551208 198103 1 006



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 WATES
TEKNOLOGI DAN REKAYASA
TERAKREDITASI - A
NO. ID : 9105083183, SMM ISO 9001-2008
Jl. Puntodewo, Gadingan, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Telp. (0274) 773565 Kode Pos 5561
E-mail : smkmf1_wates@yahoo.com Website: Smkmaarif1wates.com



F / 423 / KTU / 9
25 Februari 2010
SMK MA'ARIF 1 WATES

Nomor: 13.090 / Mrf / Wtc.C / LL / II / 2013
Lamp. : -
Hal : Balasan surat Ijin Permohonan Penelitian

Kepada
Yth Dekan Fakultas Teknik UNY
Karangmalang Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat permohonan Ijin Penelitian no 231/UN34.15/PL/2013 tertanggal 04 Februari 2013, mengenai penelitian dengan judul :

**" PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA DI KABUPATEN
KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI
DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRUSAHA "**

yang akan dilaksanakan di sekolah kami pada tanggal 04 Februari 2013 sampai selesai yang bernama :

Nama : RIFAI ADITA
NIM : 09502241005
Pembimbing : Dr. Putu Sudira

Dalam permohonan tersebut kami penuh dengan pertimbangan guna dan manfaat penelitian tersebut banyak manfaatnya dimasa mendatang dan untuk menjalin kerjasama yang baik kami mengijinkan siswa tersebut mengadakan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kulon Progo 12 Februari 2013
Kepala Sekolah

RAHMAT RAHARJA, S.Pd,M.Pd.I



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF I NANGGULAN
TERAKREDITASI A**

Alamat : Karang Jatisarono Nanggulan KP DIY Pos 55671 Telp. 0274 749 3060

No. : 37/113.3/SMK MF/LL/2013
Lamp : -
Hal : Balasan surat Ijin Permohonan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Teknik UNY
Karangmalang Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Berdasarkan surat permohonan Ijin Penelitian no. 070.2/00070/II/2013 tertanggal 05 Februari 2013, mengenai penelitian dengan judul :

**"PERBANDINGAN MINAT SISWA SMK NEGERI DAN SMK SWASTA
PADA BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA
DI KABUPATEN KULON PROGO UNTUK MELANJUTKAN STUDI VOKASI
DI PERGURUAN TINGGI ATAU WIRAUSAHA"**

Yang akan dilaksanakan di sekolah kami pada tanggal 19 Februari 2013 sampai selesai yang bernama :

Nama : RIFAI ADITA
NIM : 09502241005
Pembimbing : Dr. Putu Sudira

Dalam permohonan tersebut kami penuh dengan pertimbangan guna dan manfaat penelitian tersebut banyak manfaatnya dimasa mendatang dan untuk menjalin kerjasama yang baik kami mengijinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat balasan dari kami, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kulon Progo, 18 Februari 2013
Kepala Sekolah



SARWIDI, S.Pd

LAMPIRAN VII
TABEL STATISTIK

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Panyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	248 6,234	250 6,258	251 6,288	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,368	
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,41 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,48 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50	
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12	
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,09	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,98 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46	
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02	
6	5,89 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88	
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,48 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65	
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86	
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31	
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91	
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60	

$V_e = dk$		$V_i = dk \text{ pembilang}$																							
Penyebut		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75 9,33	3,88 6,93	3,49 5,95	3,26 5,41	3,11 5,06	3,00 4,82	2,92 4,65	2,85 4,50	2,80 4,39	2,76 4,30	2,72 4,22	2,69 4,16	2,64 4,05	2,60 3,98	2,54 3,86	2,50 3,78	2,46 3,70	2,42 3,61	2,40 3,56	2,36 3,49	2,35 3,46	2,32 3,41	2,31 3,38	2,30 3,36	2,30 3,36
13	4,67 9,07	3,80 6,71	3,41 5,74	3,18 5,20	3,02 4,86	2,92 4,62	2,84 4,44	2,77 4,30	2,72 4,19	2,67 4,10	2,63 4,02	2,60 3,96	2,55 3,85	2,51 3,78	2,46 3,67	2,42 3,59	2,38 3,51	2,34 3,42	2,32 3,37	2,28 3,30	2,24 3,27	2,22 3,21	2,21 3,18	2,21 3,16	2,21 3,16
14	4,60 8,86	3,74 6,51	3,34 5,58	3,11 5,03	2,96 4,89	2,85 4,66	2,77 4,48	2,70 4,14	2,65 4,03	2,60 3,94	2,56 3,86	2,53 3,80	2,48 3,70	2,44 3,62	2,39 3,51	2,35 3,43	2,31 3,34	2,27 3,26	2,24 3,21	2,21 3,14	2,19 3,11	2,16 3,06	2,14 3,02	2,13 3,00	2,13 3,00
15	4,54 8,68	3,68 6,36	3,29 5,42	3,06 4,89	2,90 4,66	2,79 4,46	2,70 4,32	2,64 4,00	2,59 3,88	2,55 3,80	2,51 3,73	2,48 3,67	2,43 3,56	2,39 3,48	2,33 3,36	2,29 3,29	2,25 3,20	2,21 3,12	2,18 3,07	2,15 3,00	2,12 2,97	2,10 2,92	2,08 2,89	2,07 2,87	2,07 2,87
16	4,49 8,53	3,63 6,23	3,24 5,29	3,01 4,77	2,85 4,44	2,74 4,20	2,66 4,03	2,59 3,88	2,54 3,78	2,49 3,69	2,45 3,61	2,42 3,55	2,37 3,45	2,33 3,37	2,28 3,32	2,24 3,25	2,20 3,18	2,16 3,10	2,13 3,01	2,09 2,89	2,07 2,86	2,04 2,80	2,02 2,77	2,01 2,75	2,01 2,75
17	4,45 8,40	3,59 6,11	3,20 5,18	2,98 4,67	2,81 4,34	2,70 4,10	2,62 3,93	2,55 3,79	2,50 3,68	2,45 3,59	2,41 3,52	2,38 3,45	2,33 3,35	2,29 3,30	2,23 3,27	2,19 3,16	2,15 3,08	2,11 3,00	2,08 2,92	2,04 2,86	2,02 2,76	1,99 2,70	1,97 2,67	1,96 2,65	1,96 2,65
18	4,41 8,28	3,55 6,01	3,16 5,09	2,93 4,58	2,77 4,25	2,66 4,01	2,58 3,85	2,51 3,71	2,46 3,60	2,41 3,51	2,37 3,44	2,34 3,37	2,29 3,27	2,25 3,19	2,19 3,07	2,15 3,00	2,11 2,91	2,07 2,83	2,04 2,78	2,00 2,71	1,98 2,68	1,95 2,62	1,93 2,59	1,92 2,57	1,92 2,57
19	4,38 8,18	3,52 5,93	3,13 5,01	2,90 4,50	2,74 4,17	2,63 3,94	2,55 3,77	2,48 3,63	2,43 3,52	2,38 3,43	2,34 3,36	2,28 3,30	2,23 3,23	2,18 3,13	2,12 3,05	2,08 2,94	2,04 2,86	1,99 2,77	1,96 2,70	1,92 2,63	1,89 2,56	1,87 2,53	1,85 2,44	1,84 2,42	1,84 2,42
20	4,35 8,10	3,49 5,85	3,10 4,94	2,87 4,43	2,71 4,11	2,60 3,87	2,52 3,71	2,45 3,56	2,40 3,45	2,35 3,37	2,31 3,30	2,25 3,23	2,20 3,17	2,15 3,12	2,09 2,99	2,05 2,88	2,00 2,80	1,96 2,72	1,92 2,63	1,89 2,51	1,87 2,47	1,84 2,42	1,82 2,38	1,81 2,36	1,81 2,36
21	4,32 8,02	3,47 5,78	3,07 4,87	2,84 4,37	2,68 4,04	2,57 3,81	2,49 3,65	2,42 3,51	2,37 3,40	2,32 3,31	2,28 3,24	2,23 3,17	2,18 3,07	2,13 2,99	2,07 2,88	2,03 2,80	1,98 2,72	1,93 2,63	1,89 2,58	1,87 2,46	1,84 2,42	1,82 2,37	1,80 2,33	1,78 2,31	1,78 2,31
22	4,30 7,94	3,44 5,72	3,05 4,82	2,82 4,31	2,66 3,99	2,55 3,76	2,47 3,59	2,40 3,45	2,35 3,35	2,30 3,26	2,26 3,18	2,21 3,12	2,16 3,02	2,11 2,94	2,05 2,83	1,99 2,75	1,94 2,67	1,89 2,58	1,86 2,53	1,82 2,46	1,80 2,42	1,78 2,37	1,76 2,33	1,75 2,31	1,75 2,31
23	4,28 7,88	3,42 5,66	3,03 4,76	2,80 4,26	2,64 3,94	2,53 3,71	2,45 3,54	2,38 3,41	2,32 3,30	2,28 3,21	2,24 3,14	2,20 3,07	2,14 2,97	2,09 2,89	2,04 2,78	1,99 2,70	1,94 2,62	1,89 2,53	1,86 2,48	1,82 2,41	1,80 2,37	1,78 2,32	1,76 2,28	1,75 2,26	1,75 2,26
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,96 2,66	1,91 2,58	1,86 2,49	1,82 2,44	1,80 2,36	1,78 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,94 2,62	1,89 2,54	1,84 2,45	1,80 2,32	1,76 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,70 2,17	1,69 2,17	1,69 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,98 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,93 2,58	1,88 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,74 2,19	1,72 2,15	1,70 2,13	1,69 2,13

V ₁ = dk	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
31	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
32	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
33	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
34	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
35	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
36	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
37	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
38	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,56	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
39	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
40	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
41	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,68	1,64	1,61	1,59	1,55	1,53
42	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
43	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
44	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
45	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,61	1,57	1,54	1,51	1,49
46	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
47	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
48	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
49	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
50	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
51	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
52	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
53	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
54	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
56	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

LAMPIRAN VIII
HASIL SURVEY
FASILITAS SMK

**Hasil Survey Fasilitas SMK Pada Program Studi Teknik Elektronika Di
Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama Sekolah	Bengkel Elektronika	Fasilitas KBM	
			Alat Ukur	Komponen Elektronika
1.	SMK N 1 Pengasih	√	√	√
2.	SMK N 1 Nanggulan	√	√	√
3.	SMK Ma'arif 1 Wates	√	√	√
4.	SMK Ma'arif 1 Nanggulan	√	√	√
5.	SMK Muh Galur	■	■	■